

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI KELAS III MIN 3 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

IKA APRIANI NASUTION
NIM. 2020500157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI KELAS III MIN 3 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

IKA APRIANI NASUTION

NIM. 2020500157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI KELAS III MIN 3 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

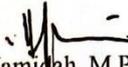
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

IKA APRIANI NASUTION
NIM. 2020500157



Pembimbing I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.197206022007012029

Pembimbing II


Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Ika Apriani Nasution

Padangsidempuan, 10 September 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

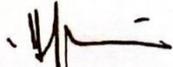
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurfadilah Daulay yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas III MIN 3 Padangsidipuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

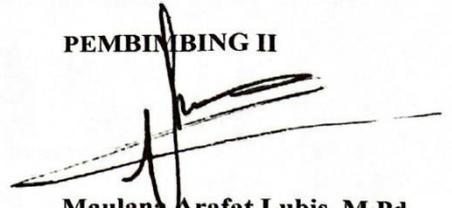
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602200701 2 029

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Apriani
NIM : 2020500157
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Make A match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Kelas III MIN 3 Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 Agustus 2024

akan,

METERA
TEMPEL
CALX246566910

Ika Apriani
NIM. 2020500157

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Apriani
NIM : 2020500157
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpun atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Kelas III MIN 3 Padangsidimpun”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 01 Agustus 2024



Ika Apriani
NIM. 2020500157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ika Apriani Nasution
NIM : 2020500157
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas III MIN 3 Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205200801 2 012

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205200801 2 012

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903202321 1 026

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 02 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas III MIN 3 Padangsidempuan
: Ika Apriani Nasution
NIM : 2020500157
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 01 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ika Apriani Nasution
NIM : 2020500157
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Kelas III MIN 3 Padangsidempuan.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban. Tidak lain disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dan pemakaian model pembelajaran yang belum beraneka macam. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa maka dapat digunakan model pembelajaran *Make A Match* yang mengakibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Model *Make A Match* adalah model yang menggunakan kartu-kartu dalam waktu yang telah ditentukan. Kartu-kartu tersebut berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Pada kartu pertanyaan berisi materi yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban, begitu juga pada kartu jawaban berisi materi yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* di kelas III MIN 3 Padangsidempuan dan untuk mengetahui proses hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* kelas III MIN 3 Padangsidempuan. Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan melaksanakan dua siklus. Tiap satu siklus terbagi atas perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*). Penelitian ini ditujukan untuk kelas III MIN 3 Padangsidempuan yang terdiri dari 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka bisa dilihat bahwa model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 3 Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan pada tes awal persentase nilai rata-rata 49. Siklus I Pertemuan I dengan nilai rata-rata kelas sebesar 61,5. Pada Siklus I Pertemuan II nilai rata-rata kelas yaitu 70. Siklus II Pertemuan I Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79, dan pada Siklus II Pertemuan II Nilai rata-rata kelas yaitu 80. Dari siklus II data yang didapat telah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi yaitu 85%, sehingga penelitian ini bisa diberhentikan dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci: Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Make A Match*

ABSTRACT

Name : Ika Apriani Nasution
Reg. Number : 2020500157
Thesis Title : **Application of *Make A Match* Learning Model to Improve Learning Outcomes of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in Class III MIN 3 Padangsidimpuan.**

The background of this research problem is the low student learning outcomes in Civics subjects on the material of rights and obligations. It is caused by learning that still uses conventional methods and the use of learning models that are not diverse. To overcome the low student learning outcomes, the *Make A Match* learning model can be used which results in students being more active in learning. The *Make A Match* model is a model that uses cards within a predetermined time. The cards contain question cards and answer cards. On the question card contains material related to Rights and Obligations, as well as on the answer card contains material related to Rights and Obligations. The purpose of this study was to determine the improvement of student learning outcomes through the *Make A Match* model in class III MIN 3 Padangsidimpuan and to determine the process of student learning outcomes through the *Make A Match* model in class III MIN 3 Padangsidimpuan. The research conducted is Classroom Action Research by carrying out two cycles. Each cycle is divided into *planning, action, observation, and reflection*. This research is aimed at class III MIN 3 Padangsidimpuan which consists of 20 students. Based on the results of the research conducted, it can be seen that the *Make A Match* model can improve the learning outcomes of third grade students of MIN 3 Padangsidimpuan. This is evidenced in the initial test of the average percentage score of 49. Cycle I Meeting I with an average class score of 61.5. In Cycle I Meeting II the average class value is 70. Cycle II Meeting I with an average class value of 79, and in Cycle II Meeting II the average class value is 80. From cycle II the data obtained has reached the expected value with the highest percentage of 85%, so this research can be dismissed with a satisfactory value.

Keywords: Learning Outcomes and *Make A Match* Learning Model

ملخص البحث

الاسم	: إيكأ أبرياني ناسوتيون
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠٥٠٠١٥٧
عنوان البحث	: تطبيق نموذج التعلم التطابقي لتحسين مخرجات التعلم في تعليم البنكاسيلا والمواطنة في الصف الثالث مدرسة ٣ بادانغسيديمبون

تتمثل خلفية هذه المشكلة البحثية في تدني نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الوطنية في مادة الحقوق والواجبات. وهو ناتج عن التعلم الذي لا يزال يستخدم أساليب تقليدية واستخدام نماذج تعلم غير متنوعة. وللتغلب على تدني مخرجات تعلم الطلاب المنخفضة، يمكن استخدام نموذج التعلم "اصنع تطابقاً" الذي يؤدي إلى زيادة نشاط الطلاب في التعلم، ونموذج "اصنع تطابقاً" هو نموذج يستخدم بطاقات ضمن وقت محدد مسبقاً. تحتوي البطاقات على أسئلة وبطاقات إجابة. وتحتوي بطاقة الأسئلة على مواد متعلقة بالحقوق والواجبات، وتحتوي بطاقة الإجابة على مواد متعلقة بالحقوق والواجبات. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عملية تحسين مخرجات تعلم الطلاب من خلال نموذج "اعمل مباراة" في الصف الثالث مرساه إبتيداياه ٣ بادانغسيديمبون وتحديد عملية مخرجات تعلم الطلاب من خلال نموذج اعمل مباراة في الصف الثالث ماين ٣ بادانغسيديمبون. البحث الذي تم إجراؤه هو بحث العمل الصفّي من خلال تنفيذ دورتين. تنقسم كل دورة إلى التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. يهدف هذا البحث إلى الصف الثالث من الصف الثالث مدرسة ابتدائية ٣ بادانغسيديمبون الذي يتكون من ٢٠ طالباً. استناداً إلى نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن نموذج "اصنع مباراة" يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى طلاب الصف الثالث في مدرسة إبتيداياه ٣ بادانغسيديمبون. ويتضح ذلك في الاختبار الأولي لمتوسط النسبة المئوية للنتيجة في الدورة الأولى الاجتماع الأول بمتوسط ٦١,٥ درجة للفصل الدراسي. في الدورة الأولى الاجتماع الثاني بمتوسط درجة مئوية ٧٠، وفي الدورة الثانية الاجتماع الأول بمتوسط درجة مئوية ٧٩، وفي الدورة الثانية الاجتماع الثاني بمتوسط درجة مئوية ٨٠، وقد وصلت البيانات التي تم الحصول عليها من الدورة الثانية إلى القيمة المتوقعة بأعلى نسبة مئوية ٨٥٪، لذا يمكن استبعاد هذا البحث بقيمة مرضية.

الكلمات المفتاحية نواتج التعلم ونموذج التعلم المطابق

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulisan yaitu "**Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas III MIN 3 Padangsidipuan**".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam segi isi maupun cara penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besanya kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik saya yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidempuan, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidempuan, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., wakil dekan Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Ketua Prodi Studi PGMI sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan yang telah mewedahi keluhan kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Ibu Dosen serta staf Akademik Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Khususnya pada jurusan PGMI.

6. Bapak Mulia Nasution, M.Pd Kepala Sekolah MIN 3 Padangsidempuan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 3 Padangsidempuan.
7. Ibu Syahria Dhayani Harahap, S.Pd Guru Kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas III MIN 3 Padangsidempuan.
8. Ika Apriani Nasution, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Mungkin sangat sulit bagi saya agar sampai dititik ini, terimakasih karena tetap bertahan dan memilih untuk melanjutkan tanggung jawab sampai detik ini, walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetap menjadi manusia yang terus berusaha dan tidak kenal lelah untuk mencoba hal baru.
9. Teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku, ayahanda tercinta (Agussalim Nasution) dan pitu surgaku ibunda tercinta (Yenni). Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Rekan-rekan dan sahabat (Pratu N.S, May, Nadia, Intan, Annisah, Mardiana, Ratna, Masnun, Wiwin, Nanda) yang memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang sudah diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih. Kemudian penulis menyadari serta senantiasa mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini mampu bermanfaat bagi penulis khususnya dan khalayak umum.

Padangsidempuan, Juni 2024

Peneliti

Ika Apriani Nasution

NIM. 2020500157

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	13

a.	Pengertian Model Pembelajaran.....	13
b.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	14
c.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	15
d.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	18
2.	Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	20
a.	Belajar	20
b.	Hasil Belajar.....	21
c.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	26
a.	Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	26
b.	Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	28
c.	Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	30
4.	Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) .	30
a.	Pengertian Hak dan Kewajiban	30
b.	Makna Hak da Kewajiban	31
c.	Contoh-Contoh Hak dan Kewajiban	32
B.	Penelitian yang Relevan.....	33
C.	Kerangka Berpikir.....	37
D.	Hipotesis Tindakan.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Latar dan Subjek Penelitian	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data	47
G. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	48
H. Teknik Pengumpulan Data.....	53
I. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 56
A. Analisis Data Prasiklus	56
B. Pelaksanaan Siklus I.....	58
1. Siklus I Pertemuan I	58
2. Siklus I Pertemuan II.....	64
C. Pelaksanaan Siklus II	69
1. Siklus II Pertemuan I.....	69
2. Siklus II Pertemuan II	75
D. Analisis Data	81
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	81
a. Siklus I Petemuan I.....	81
b. Siklus I Pertemuan II.....	82
c. Siklus II Pertemua I.....	83

d. Siklus II Pertemuan II.....	85
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	87
E. Pembahasan Hasil Penilaian	88
F. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel: 2.1 langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a Match</i>	16
Tabel: 4.1 Hasil lembar observasi guru dan siswa siklus I Pertemuan I.....	62
Tabel 4.2 Ketuntasan Individual siswa siklus I pertemuan I	62
Tabel 4.3 Hasil Lembar Observsi guru dan siswa siklus I Pertemuan II	67
Tabel 4.4 Ketuntasan individual siswa siklus I pertemuan II.....	68
Tabel 4.5 Hasil lembar observasi guru dan siswa siklus II Pertemuan I.....	73
Tabel 4.6 Ketuntasan individual siswa siklus II pertemuan I.....	74
Tabel 4.7 Hasil lembar observasi guru dan siswa siklus II Pertemuan II.....	80
Tabel 4.8 Ketuntasan individual siswa siklus II pertemuan II	80
Tabel 4.9 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	81
Tabel 4.10 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II	83
Tabel 4.11 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I	84
Tabel 4.12 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.....	85
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Siklus I – Siklus II.....	87

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1: Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart	43
GAMBAR 3.2: Siklus Kegiatan PTK	48
GAMBAR 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus.....	57
GAMBAR 4.2 Guru Menjelaskan Materi Pada Siklus I Pertemuan I.....	60
GAMBAR 4.3 Guru Mengawasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	66
GAMBAR 4.4 Guru Menyuruh Siswa Membaca Materi Pada Siklus II Pertemuan I	72
GAMBAR 4.5 Siswa Melaksanakan Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan II	78
GAMBAR 4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	82
GAMBAR 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	83
GAMBAR 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	84
GAMBAR 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	86
GAMBAR 4.10 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan.....	97
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas.....	98
Lampiran 3 RPP.....	99
Lampiran 4 Lembar Validasi RPP.....	124
Lampiran 5 Bahan Ajar.....	128
Lampiran 6 Soal dan Kunci Jawaban.....	137
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal.....	146
Lampiran 8 Lembar validasi Butir Soal.....	150
Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa.....	156
Lampiran 10 Hasil Observasi Guru.....	160
Lampiran 11 Hasil Observasi Siswa.....	164
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran 13 Surat Izin Riset.....	172
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	173
Lampiran 15 Daftar Riwayat hidup.....	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui Pendidikan diharapkan pendidik dapat menumbuhkan berbagai kompetensi siswa. Pendidikan menjadi tiang tombak perjuangan untuk siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna untuk menopang kehidupan di masa mendatang.

Dalam Perundang-Undangan Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pengertian Pendidikan bukanlah sekedar hanya dalam pembelajaran.¹ Maka demi mewujudkan pembelajaran yang aktif tentunya guru memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

¹Amos Neolaka, dan Grace Amialia, Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup (Depok: Kencana, 2017), hlm. 10-12.

Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas Pendidikan yang di miliki suatu negara. Salah satu aspek terpenting yang dapat di jadikan sebagai sarana menciptakan generasi unggul adalah Pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu aktivitas manusia yang tidak pernah selesai sampai kapanpun sepanjang kehidupan manusia di dunia. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradapan manusia yang terus berkembang . Pendidikan juga memegang peran penting dalam pembangunan, terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan adalah proses kemampuan serta keahlian diri yang terus berkembang terus menerus secara individu.¹

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak utuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.Pembelajara PPKn di SD mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan republik Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran PPKn diarahkan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.²Untuk memaksimalkan proses pembelajaran di butuhkan tenaga pengajar yang kreatif dalam mengelolah

¹Agnes, *Untuk Apa Aku Mengenal Pendidikan* (Medan: Guepedia,2020), hlm 21

²Abdullah,Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD, *Jurnal Muara Pendidikan*, (Vol.5.NO.2,2020) Hlm 722

pembelajaran demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Banyak cara yang dapat digunakan guru yaitu salah satu dengan menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa tertarik, senang dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran ini membantu para guru dan siswa untuk memudahkan serta mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang tepat. Selain model, metode juga digunakan guru di dalam pembelajaran.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan alat, salah satu alat yang digunakan untuk menanamkan karakter dan moral yang sesuai dengan Pancasila yang merupakan dasar negara dan UUD 1945 yang merupakan konsitusi negara.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan PPKn mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. PPKn menjadi mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa. Berikut hal yang menunjukkan begitu pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bagi siswa SD/MI:

- (1) Menegaskan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

(2) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.

(3) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga negara dan menanamkan kepada mereka makna *Bhinneka Tunggal Ika*.

Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintah dan tentang peraturan negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.¹

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar masih di anggap kurang berperan sesuai dengan fungsi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di karenakan ada beberapa faktor yaitu adanya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang ada di MIN 3 Padangsidimpuan kurang menarik perhatian siswa untuk menerima pembelajaran yang di sampaikan guru. Tidak semua metode pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran tertentu, misalnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).²

Salah satu cara memperbaiki mutu pembelajaran di tingkat pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sebagian guru dapat mengelolah kelas dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan

¹ Arafat Maulana, "*Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*" (Jakarta: Kencana) maret 2022 hlm 27

²Khairunnisa dan Ilham Syahrul, "Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 4, No. 1, 2020, hlm. 9-19. 2020 <https://doi.org/10.30651/else,v4i1.3970>.

materi pelajaran. Seorang guru juga harus mampu memilih metode, model, pendekatan dan strategi yang cocok untuk materi yang akan di ajarkan.¹

Untuk itu perlu diadakan pembahasan tentang model pembelajaran. Menurut saya salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan yaitu Model Pembelajaran *make a match* yang dimana *make a match* ini merupakan model pembelajaran *cooperative learning*. Model pembelajaran *make a match* menekankan siswa untuk bekerja sama antar siswa lain dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa melalui belajar sambil bermain.²

Berdasarkan observasi awal siswa kelas III MIN 03 Padangsidempuan yang telah terlaksana ditemukan berbagai permasalahan pada pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan materi Kewajiban dan Hakku yaitu:

- (1) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn dikarenakan proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode tanya jawab, sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dan mengantuk.
- (2) Saat guru memberikan pertanyaan siswa kebanyakan diam dan tidak merespon apa yang ditanyakan guru, mereka lebih banyak bermain daripada belajar.

¹ Dian Nurkhusufisyamsi, "Penerapann Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Materi K3lh Kelas X SMAN 10 Pandeglang," *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, Volume 2. No. 2, Juli 2022, hlm.146-53 <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1310>.

²Homroul Fauhah, Brillian Rosy, Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, (VOL.9 NO.2, 2021)

(3) Saat guru mengadakan kuis, nilai yang diperoleh siswa masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas III MIN 3 Padangsidempuan mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai KKM untuk pelajaran PPKn di kelas III MIN 3 Padangsidempuan adalah 75.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PPKn kelas III MIN 03 Padangsidempuan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan model *make a match*.

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan melaksanakan dua siklus. Tiap satu siklus terbagi atas perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 3 Padangsidempuan. Instrumen yang digunakan adalah Tes, Observasi, Dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas III MIN 3 Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa masih rendah.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dikarenakan proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode tanya jawab, sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dan mengantuk.
3. Saat guru memberikan pertanyaan siswa kebanyakan diam dan tidak merespon apa yang ditanyakan guru, mereka lebih banyak bermain daripada belajar.
4. Saat guru mengadakan kuis, nilai yang diperoleh siswa masih sangat rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang maka peneliti membatasi cakupan permasalahan pada Hasil Belajar Siswa, dan penggunaan Metode Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas III MIN 03 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan di teliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model Pembelajaran adalah format konseptual yang menjadi pondasi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.¹ Selain itu model pembelajaran juga bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Make A Match merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara menjodohkan kartu soal dan kartu jawaban sesuai kartu yang dipegang masing-masing siswa.² Make A Match juga menumbuhkan kerjasama untuk mendapatkan jawaban dari kartu soal yang cocok.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil atau akibat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017) hlm.175.

²Maulana Arafat Lubis, *Model Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm.65.

dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf, maupu kalimat.¹

3. Hak dan Kewajiban Warga Negara

Hak warga negara adalah segala sesuatu yang harus di dapatkan warga negara dari Negara (Pemerintah). Sementara kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh warga negara terhadap negaranya. Contohnya, salah satu hak yang harus diperoleh warga dari negara adalah mendapatkan pendidikan dan kehidupan yang layak, sementara salah satu kewajiban warga negara terhadap negara adalah wajib dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku..²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti.

Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran make a match pada mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban di kelas III MIN 3 Padangsidempuan?
2. Bagaimana respon belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III MIN 3 Padangsidempuan?

¹Herneta Fatirani, “Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia”,(Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 35-36.

²Firda Aulia Izzati, Novitasari, “Harmonisasi Hak dan Kewajiban Mewujudkan Warga Negara Bertanggung Jawab (Civic Responsibility)”, *Jurnal Kalacakra*, VOL.4, Nomor 1, 2023 hlm.3

3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III melalui penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PPKn MIN 3 Padangidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambahkan khazah keilmusn dalm peningkatan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas III MIN 3 Padangsidimpuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar dan interaksi dengan sesama siswa maupun guru, dan aktif dalam belajar melalui model pembelajaran *make a match*.
- b. Bagi Guru dapat menambah wawasan yang luas tentang pentingnya menggunakan variasi metode bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Kepala Sekolah semoga dapat memberikan kontribusi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.
- d. Sebagai persyaratan tugas untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar PPKn siswa yang dilakukan dalam dua siklus. Siswa dikatakan tuntas apabila sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Dan kelas dikatakan tuntas apabila mencapai persentase 75 %.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, yaitu latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, yaitu: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/ subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik penjaminan keabsahan data, dan Teknik pengolahan data analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yaitu: temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yaitu, kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, lampiran-lampiran yang melengkapi uraian pada bagian isi dan table-tabel yang digunakan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Briggs yang menjelaskan model adalah seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses.¹

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Jocy dan Weil, Model Pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu intruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.²

Berdasarkan pengertian Model Pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola pembelajaran pada saat proses belajar mengajar yang didalamnya

¹Ahdar Djameluddin & Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*. (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019). Hlm 35.

²Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). Hlm 12.

terdapat langkah-langkah pembelajaran yang demikian membuat guru berdasarkan pengertian model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola pembelajaran pada saat proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang demikian membuat guru menjadi lebih mudah dalam menerapkan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Janner Simarmata dkk, berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran kooperatif yang memakai kartu. Kartu tersebut berisi sebagai pertanyaan sedangkan kartu lainnya berisi jawaban dan berbagai pertanyaan itu.¹⁴

Dari pengertian model pembelajaran *make a match* diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* akan riuh, tetapi sagan asik dan menyenangkan, dan tidak pula membosankan.

¹⁴Janner Simarmata, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran* , (Yayasan Kita Menulis: 2021), hlm.125

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Ruman yang dikutip oleh Rahmadsyah dkk, adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diantaranya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berisi kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
2. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang di pegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. (kartu soal/kartu jawaban).
4. Siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin.
5. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
6. Kesimpulan.¹⁵

Agar tetap mengikuti langkah-langkah model pembelajaran kooperatif pada umumnya, peneliti menyesuaikan langkah-langkah model kooperatif tipe *make a match* ini dengan langkah-langkah

¹⁵Rahmadsyah,dkk.,*Model-Model Pembelajaran*, (Pradina Pustaka: 2021), hlm 56-58

pada umumnya. Oleh karena itu, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* setelah penyesuaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1

langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Langkah-langkah	Tingkah Laku Guru
<p>Langkah 1</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa belajar. • Menyiapkan beberapa kartu soal dan kartu jawaban.
<p>Langkah 2</p> <p>Menyajikan informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan ceramah melalui bahan bacaan.
<p>Langkah 3</p> <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.

<p>Langkah 4</p> <p>Membimbing kelompok belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan kepada setiap siswa kartu soal dan kartu jawaban.• Menginstruksikan kepada siswa agar siswa pemegang kartu soal dan kartu jawaban terpisah.• Menginstruksikan siswa pemegang kartu soal agar membacakan soal• Menginstruksikan siswa pemegang kartu jawaban mencari pasangan soal yang dibacakan siswa pemegang kartu soal atau sebaliknya.• Menginstruksikan kelompok belajar agar menuliskan hasil penyocokan kartu soal dan kartu jawaban pada lembar yang telah disediakan.
---	--

<p>Langkah 5</p> <p>Evaluasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresntasikan hasil kerjanya.
<p>Langkah 6</p> <p>Memberikan Penghargaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan berupa pemberian nilai,pujian,hadiah pada kelompok belajar yang berhasil mengumpulkan poin tertinggi sebelum batas waktu.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan model pembelajaran *make a match*. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajara *make a match* sebagai berikut:

1. Kelebihan Model pembelajaran *Make A Match*

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik.
 - b. Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan.
 - c. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi.
 - e. Efektif melatih kedisiplinan peserta didik menghargai waktu untuk belajar.
2. Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match*
- a. jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
 - b. Pada awal-awal penerapan model ini, banyak peserta didik yang akan malu berpasangan dengan lawan jenis.
 - c. Jika guru tidak mengarahkan peserta didik dengan baik, akan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
 - d. Guru harus berhati-hati dan bijaksana saat memberikan hukuman pada peserta didik yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
 - e. Menggunakan model ini secara terus menerus akan

menimbulkan kebosanan.¹⁶

2. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Kata “belajar” tidak asing lagi bagi kita. Barangkali sudah ribuan kali kita mendengarnya, mungkin kata itu mendatangkan nuansa kegembiraan kediri, tetapi juga ada kemungkinan membawa kemurungan, kebosanan, ketegangan, dan sebagainya seribu rasa.¹⁷

Menurut Skinner Belajar adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya. Menurut Skinner seorang murid akan giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responnya menjadi lebih kuat.¹⁸

Menurut Slameto Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

¹⁶ Suhana, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. (Surakarta:UNISRI Press, 2022). Hlm.10

¹⁷Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Group Penerbit CV BUDI UTAMA, 2018). Hlm,1

¹⁸Syafrilianto & Maulana Arafat, *Micro Teaching DI SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm, 30

¹⁹Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. (Magelang: Graha Cendikia, 2017). Hlm, 2

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik, dan yang awalnya tidak tahu menjadi lebih tahu baik itu mengenai pengetahuan dan juga keterampilan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari segi guru, tindakan mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Dari segi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan siswa yang telah di capai pada setiap pembelajaran atau pada setiap akhir tahun ajaran selesai. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman pembelajaran. Hamlik mengemukakan bahwa “hasil belajar” adalah bila seseorang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang tidak paham akan sesuatu menjadi paham.

Taxsonomi Bloon mengungkapkanya bahwasanya indikator kognitif hasil belajar siswa yaitu berisi prilaku-prilaku yang

menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*Intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali yang ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Selanjutnya menurut Gardner dalam Susanto menyatakan kognitif itu merupakan ssebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang di hargai dalam suatu kebudayaan atau lebih. Menurut Taxsonomi Bloom yang belum direvisi untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam ranak kognitif, yaitu: pengetahuan/pengetahuan (C1), memahami(C2), menerapkan(C3), menganalisis(C4), mengevaluasi(C5), berkreasi (C6).²⁰

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.

Menurut Romizoswki dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu:

1. Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berfikir logis.
2. Keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual.

²⁰Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 38-37

3. Keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijakan, perasaan, dan *self control*.
4. Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.²¹

Menurut Gagne ada lima tipe hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik antara lain:

1. *Motor skill* (Keterampilan Motorik)
2. *Verbal information*(Informasi Lisan)
3. *Intellectual skill*(Keterampilan Intelektual)
4. *Attitudes* (Sikap)
5. *Cognitive strategies* (Strategi Kognitif)

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kognitif berarti persoalan yang menyangkut kemampuan untuk mengembangkan kemampuan rasional (akal) atau intelegensi.

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014, standar kognitif pendidikan anak usia dini meliputi:

1. Belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan dan pengalaman dalam konteks yang baru.

²¹Fendika Prasetyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Percetakan CV Oase Grup, 2019) hlm.8-9

2. Berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat.
3. Berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan maupun huruf, serta mempresentasikannya berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.²²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi situasi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik. Faktor internal dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor fisik dan nonfisik. Faktor fisik seperti pendengaran, umur, penglihatan. Faktor nonfisik antara lain aspirasi, bakat. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau lingkungan seperti keadaan ruangan, perlengkapan belajar, sehingga proses belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal nonfisik seperti dorongan dari keluarga atau teman.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

²²Natalia Sulisty Veerman, dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Noktah, 2020), hlm.170

1) Sifat Peserta Didik

Sifat atau karakteristik peserta didik adalah hal yang menentukan seberapa jauh pembelajaran dilaksanakan. Perbedaan karakteristik peserta didik akan menentukan pemilihan media apa yang akan digunakan dalam kelas.

2) Tugas Peserta Didik

Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat memengaruhi hasil belajar mereka, dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta didik tergantung pada tugas yang diberikan guru kepada mereka. Dengan demikian guru harus mempunyai sikap kreatif dalam memberikan tugas belajar kepada peserta didiknya agar pembelajaran berguna bagi kehidupan mereka, karena nilai-nilai digunakan mereka sebagai modal dalam berinteraksi dengan masyarakatnya secara luas.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang kreatif dalam menggunakan metode terbukti dapat memberikan stimulus peserta didik dalam belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode yang variatif berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di asumsikan juga mempengaruhi hasil belajar. Ningrum menyatakan, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor dari dalam diri (*Intern*) di kelompokkan menjadi dua diantaranya: faktor psikologis seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan. Sedangkan faktor dari luar (*ekstren*) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin disekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan.²³

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) mempunyai kedudukan yang sangat penting. PPKn merupakan mata pelajaran yang multidimensional. Hal ini dikarenakan PPKn dapat disikapi sebagai pendidikan demokrasi, pendidikan nilai dan moral, pendidikan kesadaran hukum, serta pendidikan politik kemasyarakatan.²⁴

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang

²³ Abdullah, dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 100

²⁴Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto, *Buku Pnduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Peneliti dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021) hlm.1

memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI. Hakikat NKRI adalah negara kebangsaan modren, dimana negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme, yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama dibawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat tersebut berbeda agama, ras, etnik, dan golongannya.²⁵

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertugas mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat memiliki hubungan erat dengan namanya pembinaan kerukunan. Dengan banyaknya ilmu pendidikan kewarganegaraan terhadap beberapa macam keberagaman yang dimiliki kita sebagai warga negara yang baik harus mengetahui isi didalamnya.

Dilihat dari realitas yang ada di sekolah masih banyak sebagian besar siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya sebab materi yang banyak membuat mereka malas untu mengetahuinya. Sebagai guru dalam mengatasi hal semacam ini mereka perlu mempersiapkan sesuatu yang baru agar menumbuhkan rasa penasaran dan hasil belajarnya meningkat. Untuk menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi disetiap mata pelajaran perlu adanya solusi yang tepat

²⁵Sunarso, Pendidikan Kewarganearaan, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.4

supaya mata pelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran *make amatch*. Penggunaan model kooperatif tipe *make a match* dapat mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran terhadap siswa.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada peserta didik sebagai warga negara Republik Indonesia, serta membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar ampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan UU, 1945.

- 4) Membentuk sikap peserta didik sehingga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dimanapun berada.²⁶

Sedangkan menurut pendapat Murdiono yang dikutip dari Galih menyebutkan bahwa dasar dari tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membentuk warga negara yang efektif yaitu warga negara yang memiliki keterampilan serta kepekaan sosial. Oleh sebab itu sosok warga negara yang baik dan cerdas yang ingin dihasilkan melalui pendidikan kewarganegaraan akan menyiapkan warga negara yang merdeka, yang tidak jadi beban bagi siapapun. Hal ini diartikan, bahwa tujuan PPKn untuk SD/MI adalah membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang memiliki akidah serta ahlak yang baik, yang memiliki jiwa yang merdeka, memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, budaya dan agama, mampu berfikir kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif.²⁷

²⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021)hlm.82

²⁷Galih Puji Mulyoto, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn Untuk MI/SD*, (Jakarta:Publica Institute Jakarta. 2020), hlm.3

c. Karakteristik Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Karakteristik dapat diartikan sebagai ciri-ciri atau tanda yang menunjukkan suatu hal berbeda dengan lainnya. PPKn sebagai mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan cabang ilmu pendidikan lainnya.

Adapun karakteristik pendidikan kewarganegaraan (PPKn) adalah sebagai berikut:

1. PPKn termasuk dalam proses ilmu sosial (IPS)
2. PPKn diajarkan sebagai mata pelajaran wajib dari seluruh program sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
3. PPKn menanamkan banyak nilai, diantaranya nilai kesadaran, bela negara, penghargaan terhadap hak azasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup.
4. PPKn menanamkan rasa tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, serta sikap dan perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.²⁸

4. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Pengerian Hak dan Kewajiban

Setiap individu mempunyai hak dan kewajiban warga negara. Hak dan kewajiban warga negara itu mereka dapatkan karena statusnya sebagai warga negara di negaranya. Hak dan

²⁸Nyoman Widinyani, dkk., *Desain Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) hlm. 9

kewajiban warga negara tersebut bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu syarat untuk menjadi warga negara yang baik adalah. mengetahui berbagai hal yang menjadi hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Dengan mengetahui hak sebagai warga negara, kita dapat mengembangkan sikap saling menghargai hak-hak warga negara orang lain. Sementara itu, dengan mengetahui kewajiban sebagai warga negara, kita dapat berperilaku sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan kewajiban sebagai warga negara.²⁹

b. Makna Hak dan Kewajiban

Hak warga negara adalah hak yang melekat pada diri manusia dalam kedudukannya sebagai anggota atau warga dari sebuah negara. Hak warga negara timbul karena peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut. Dengan kata lain, hak warga negara merupakan suatu keistimewaan yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan yang menghendaki agar warga negara diperlakukan sesuai keistimewaan tersebut.

Hak warga negara diatur dan dibatasi oleh peraturan perundang- undangan. Setiap negara mempunyai peraturan

²⁹Tijan dan Sugimin, Eksplor Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3,(Penerbit Duta:2019) hlm.5

perundang-undangan yang berbeda. Oleh karena itu, jika seseorang pindah kewarganegaraan maka hak warga negara yang bersangkutan juga mengalami perubahan. Hal itu karena sesuatu yang menjadi hak bagi penduduk suatu negara, belum tentu menjadi hak warga negara di negara lain mengingat peraturan perundang-undangan yang digunakannya berbeda.

Kewajiban warga negara terdiri atas dua kata, yaitu kewajiban dan warga negara. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewajiban adalah sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilaksanakan, dan keharusan. Adapun pengertian warga negara telah dijelaskan dalam pembahasan tentang hak warga negara. Kewajiban warga negara dapat diartikan sebagai suatu sikap atau tindakan yang harus diperbuat oleh seorang warga negara. Jadi, kewajiban warga negara merupakan suatu keharusan yang tidak boleh ditinggalkan oleh warga negara dalam kehidupannya sebagai bagian dari negaranya.³⁰

c. Contoh Hak dan Kewajiban Anak

1. Hak Anak di Rumah
 - a. Hak mendapatkan perlindungan
 - b. Hak mendapatkan pendidikan
 - c. Hak mendapatkan kasih sayang

³⁰Tijan dan Sugimin, Eksplor Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3, (Penerbit Duta:2019) hlm.7

- d. Hak mendapatkan kebutuhan hidup.
2. Kewajiban Anak di Rumah
 - a. Membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah
 - b. Menghormati dan menyayangi orang tua
 - c. Menjaga nama baik keluarga
 3. Hak Anak di Sekolah
 - a. Mendapatkan pelajaran dan ilmu dari Guru
 - b. Menerima raport
 - c. Mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari guru
 - d. Mendapatkan perlindungan
 4. Kewajiban Anak di Sekolah
 - a. Belajar dengan tekun
 - b. Menaati peraturan Sekolah
 - c. Menghormati guru dan yang lebih tua dari kita³¹

B. Penelitian yang Relevan

1. Nur Lailiyah dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Strategi *Make A Match* Kelas IV MIN Tempel”. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa

³¹Racmat, dkk., *Kewarganegaraan 2 Citizenship untuk Sekolah Dasar Kelas 2*, (Jakarta:Grasindo, 2018), Hlm.74

kelas IV B MIN Tempel. Motivasi siswa terjadi peningkatan pada 5 indikator yaitu: rasa senang siswa dari 83% meningkat menjadi 88,24%, perhatian siswa dari 86% meningkat menjadi 89,24%, rasa tertarik siswa dari 84% meningkat menjadi 86%, rasa ingin tahu siswa dari 79% meningkat menjadi 86,70%, dan antusiasme siswa dari 80% meningkat menjadi 89,80%. Sedangkan hasil rata-rata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 82,40% dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 88,09% dengan kategori baik. Prestasi belajar siswa kelas IV B MIN Tempel dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 72,74%, siklus II sebesar 84,67% dengan kategori baik.³² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan model *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan motivasi dan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan menerapkan pada pembelajaran IPS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat dan penelitian diterapkan pada pembelajaran PPKn.

2. Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer dalam karya penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A*

³²Nur Lailiyah, “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Strategi *Make A Match* Kelas IV MIN Tempel”, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Match Terhadap Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok alat-alat optik di kelas VIII semester II SMP Swasta Budi Agung Medan T.P. 2012/2013. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Agung Medan yang berjumlah 5 kelas dan sampelnya terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diambil secara *clusterrandom sampling*. Instrument penelitian yang dilakukan adalah tes (pilihan ganda) dan non-tes (observasi). Hasil *posttest* kelas eksperimen 70,17 dan kelas kontrol adalah 62. Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mengalami peningkatan mulai dari 72,84% (cukup baik) menjadi 82,98% (baik). Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.³³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan model *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yang dimana tempat penelitian ini dilakukan di kelas Semester II SMP Swasta Budi Agung Medan

³³Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer,. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*", *Jurnal INPAFI*, (Vol.1, No.3, tahun 2017), hlm. 252.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Kelas III MIN 3 Padangsidimpuan.

3. Halidayani dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV Min 16 Aceh Besar”. Berdasarkan penelitian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model Make A Match nilai rata-rata pada siklus I yaitu 2,90 (cukup), dan pada siklus II nilai presentasi rata-rata mencapai 4,05 (baik). Pada siklus II aktivitas siswa siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan. Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model make a match banyak yang tertarik dan mendapatkan respon positif lainnya. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia materi kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model make a match pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan nilai presentasi 57,1% sementara yang tidak tuntas 12 siswa dengan nilai presentase 43% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. ³⁴Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan model pembelajaran tipe Make A Match sebagai variabel bebas. Adapun

³⁴ Halidayani, “*Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV Min 16 Aceh Besar*”, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniary Darussalam, 2018)

perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Dalam sekolah, setiap guru pasti berharap agar anak didiknya berhasil menguasai materi yang diajarkan, akan tetapi tidak semua dapat mencapainya. Pada kelas III adanya masalah belajar pada siswa yang kurang memahami pembelajaran, sering lupa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru juga terkadang tidak mengulang kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Siswa yang lambat dalam memahami materi ajar akan cenderung pasif, tidak bergairah dalam belajar, dan akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang rendah. Dilihat dari kondisi seperti ini maka perlu perbaikan pembelajaran di kelas III.

Salah satu solusinya yaitu guru dapat menerapkan model pembelajaran *make a matc* yang didalamnya siswa di ajak berdiskusi dengan teman sebaya dan berpikir bersama dan dapat meningkatkan komunikasi antar siswa. Dengan menggunakan Model *make a match* ini siswa lebih diajak untuk aktif dalam pembelajaran dan juga aktif dalam berkomunikasi terhadap sesama teman sebaya, serta mengulangi kembali pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban ataupun dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan adalah menggunakan peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) materi hak dan kewajiban dengan menggunakan model pembelajaran *make amatch* di kelas III MIN 3 Padangsidempuan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan Model Pembelajaran *make a match* pada Materi hak dan kewajiban Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas III MIN 3 Padangsidempuan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MIN 3 Padangsidempuan. Provinsi Sumatra Utara, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Alasan melakukan penelitian di lokasi tersebut karena peneliti menemukan permasalahan yang di hadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai rendahnya hasil belajar siswa dan kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Waktu penelitian ini dilakukan pada saat bulan Mei tahun 2024 sampai dengan bulan Juni tahun 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas berawal dari penelitian tindakan yang sering dilakukan di negara-negara Amerika serta Eropa dalam mengkaji situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakannya melalui proses kegiatan penelaahan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan suatu tindakan terhadap pengaruh sosial. Kemudian penelitian tindakan tersebut di adopsi kedalam penelitian tindakan kelas dengan asumsi bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru pasti akan menemukan permasalahan sosial yang harus diselesaikan melalui proses penyelidikan dan penelitian.

Dalam setiap sektor pasti mengalami permasalahan masing: masing, termasuk dalam dunia pendidikan, Masalah sering kali muncul dan harus diselesaikan oleh para pengembang kebijakan dalam dunia pendidikan, Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dikelas. Sehingga guru harus melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul di kelas tersebut. Oleh karena itu, guru sebaiknya melakukan kegiatan penyelidikan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif, Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Hopkins mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan

¹Feri Muhammad Firdaus, dik, *Penelitian Tindakan Kelas Di MI SD* (Yogyakarta Samudra Biru, 2022), hlm 5-6

tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (self reflection) yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena itu pentingnya PTK untuk perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. PTK merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berfikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah.²

Berdasarkan pemaparan di atas, maka PTK itu sangatlah penting dilaksanakan oleh para pelaku pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat

¹ Adi Suprayitne, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 59

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12

peraktek pembelajaran. Selain itu, Susilojuga mengungkapkan bahwa alasan perlunya PTK yaitu karena PTK membuat guru dan siswa mampu membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas belajar memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar dalam kelas.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan latar peserta didik MIN 3 Padangsidimpuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 3 Padangsidimpuan, tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 orang siswa (13 Perempuan dan 7 laki-laki).

D. Prosedur Penelitian

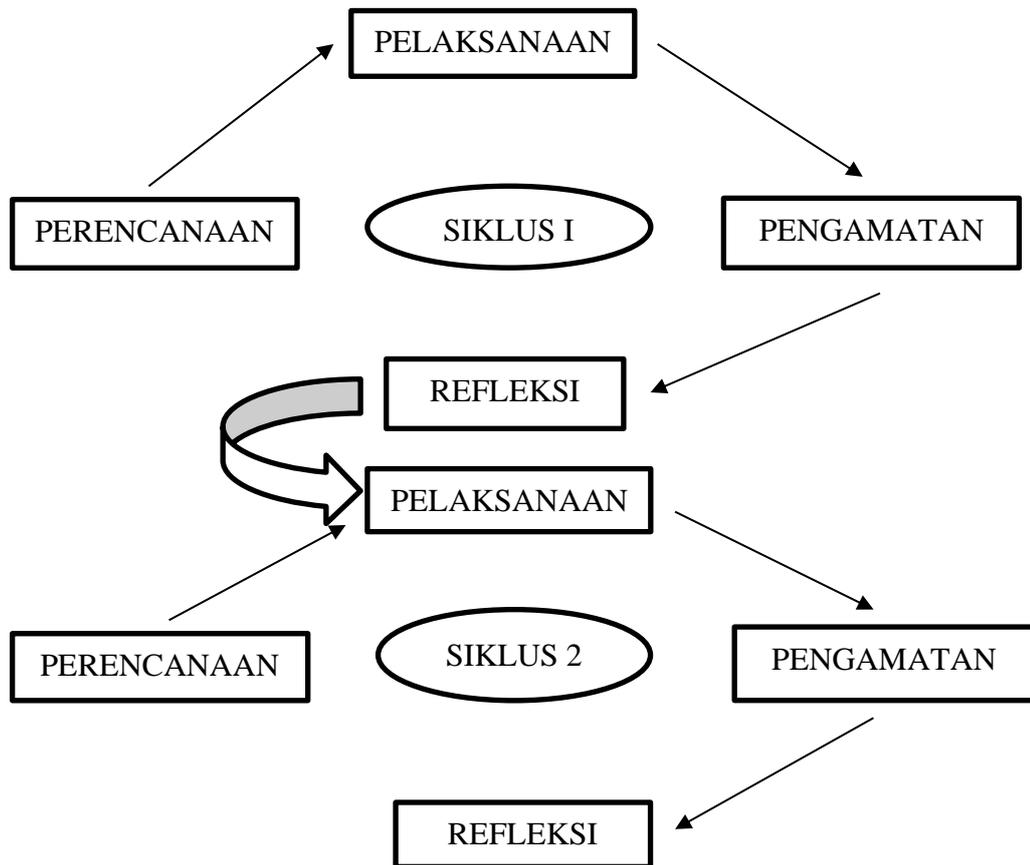
Beberapa siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*Planing*),
2. Tindakan (*Action*),
3. Observasi (*Observation*),
4. Refleksi (*Reflection*).

Model penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang bersifat siklus (Berputar Seperti Jarum Jam). Dan spiral yang artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya. ¹

¹Fery Muhammad Firdaus &Dkk, *PenelitianTindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm, 138.

Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart.



Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan tersebut kemudian penelitian menetapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A match*.
2. Mempersiapkan sarana dan Model Pembelajaran *Make A Match* yang akan digunakan dalam pembelajaram.
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
4. Pembentukan kelompok, pada setiap siklus, siswa dibagi kedalam kelompok, kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah

disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.³⁹

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*.
2. Mempersiapkan sarana dan Model Pembelajaran *Make A Match* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada disetiap pembelajaran.
4. Mempersiapkan post tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

³⁹Fery Muhammad Firdaus, dkk. *PenelitianTindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm, 139

5. Pembentukan kelompok, Pada setiap siklus, siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anggota.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.⁴⁰

⁴⁰Fery Muhammad Firdaus, dkk. *PenelitianTindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm, 140

E. Sumber Data

Pada tahap ini menggunakan sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun sumber data tersebut bersumber dari subjek penelitian berupa hasil tes. Sehingga dapat tercipta data yang lebih valid mengenai suatu masalah yang sedang ditelitinya itu bagaimana penggunaan model pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas III MIN 3 Padangsidimpuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dilakukan untuk mencari sebuah jawaban dalam sebuah penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data di antaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan suatu objek yang di fokuskan pada perilaku tertentu Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti Lembar observasi yang dilakukan yaitu (1) lembar observasi padaguru saat mengajar, tujuannya yaitu untuk mengetahui dan melihat bagaimana aktivitas guru pada saat mengajar. (2) lembar observasi pada siswa, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. observasi terhadap siswa ini

bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

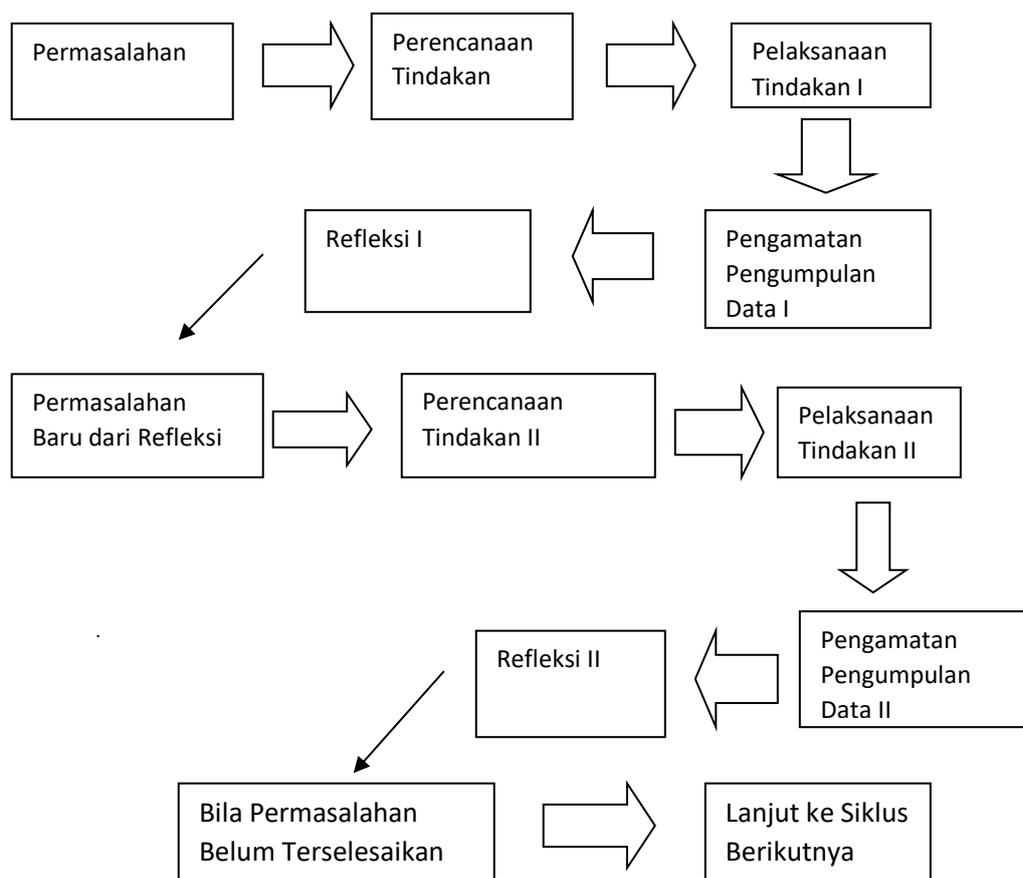
b. Tes

Tes yaitu dilakukan sebelum setelah pembelajaran berakhir, tes yang dilakukan adalah tes pilihan ganda.

G. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas di lakukan lebih kurang dari II siklus pada gambar ini

Gambar 3.2 Siklus Kegiatan PTK



Setelah permasalahan di tetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang di laksanakan pada siklus I peneliti mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus I ke II mempunyai berbagai perbaikan dan tindakan sebelumnya yang di tunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan / kesulitan yang di temukan dalam siklus sebelumnya.

Jika sudah selesai dengan siklus ke II peneliti belum merasa puas, dapat di tunjukan pada siklus ke tiga, yang tahapannya sama dengan siklus terdahulu yaitu siklus I dan II. Tidak ada ketentuan beberapa siklus harus dilakukan, banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri tentang hasil yang di dapatkan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya di dalam PTK memiliki beberapa langkah. Berikut penjabaran secara lebih rinci tentang langkah-langkah PTK.

Siklus I

1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang disusun guru sebagai peneliti dan bersama teman sejawat berdasarkan hasil pengamatan awal

yang reflektif.⁴¹ Rencana pelaksanaan harus di buat untuk satu siklus berdasarkan analisis permasalahan yang di hadapi.

Pada saat menyusun perencanaan maka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung kesekolah untuk melihat permasalahan.
- b. Menyusun RPP.
- c. Membuat soal-soal yang berbentuk tes yaitu pre-tes (dilakukan diawal sebelum pembelajaran) dan pro-tes (dilakukan akhir pembelajaran).
- d. Mempersiapkan materi pembelajaran.
- e. Mempersiapkan langkah-langkah model Make a Match.
- f. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan yang sesuai dengan materi dalam menggunakan model Make a Match.
- g. Mempersiapkan cara mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan di lakukan setelah menyusun perencanaan. Setelah selesai menyusun kemudian melaksanakan perencanaan yang telah dibuat, pelaksana tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru dan siswa berdoa

⁴¹Rustiarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Noktah, 2020), hlm. 31

- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru menerangkan maksud dari tujuan pembelajaran
- e. Guru menerangkan materi yang di pelajaran.
- f. Guru memberikan soal pre-tes kepada siswa.
- g. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan di sampaikan.
- h. Guru dan siswa memperhatikan materi yang sedang dipelajari
- i. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- j. Guru dan siswa menegakhiri pembelajaran dengan doa
- k. Guru mengucapkan salam.

3. Tahapan Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung Pada tahap setiap tindakan dan perubahan dianggap penting dijadikan sebagai catatan observasi, sehingga diperoleh data untuk dijadikan bahan refleksi. Tahap ini dilakukan untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas sesuai yang telah di rancang.

4. Tahapan Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan mengingat kembali dan mengevaluasi sesuatu tindakan dalam pembelajaran yang telah dilakukan dan dicatat kolaborator dalam observasi.⁴² Tahap ini

⁴²Jasiah,dkk, *PTK (PenelitianTindakan Kelas) Dalam 20 Hari* (Indramayu: CV. AdanuAbitama, 2021), hlm. 71

dilakukan setelah proses pengamatan kegiatan dilakukan untuk melihat apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau tidak.

Siklus II

Siklus II dilakukan karena dalam siklus I siswa belum tuntas untuk mendapatkan hasil yang maksimal Berikut adalah rincian siklus II:

1. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus pertama Langkah-langkah dalam melakukan perencanaan di siklus ke II ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada siklus I
- b. Merancang modul ajar, sebagai indikator pencapaian hasil belajar siswa.
- c. Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dalam siklus ini adalah setelah dilakukan perencanaan yang telah disusun sesuai dengan modul ajar dalam siklus pertama.

- a. Guru mengulang pembelajaran I
- b. Guru membentuk kelompok

- c. Guru menjelaskan materi yaitu tentang pecahan. Kemudian menyusun siswa untuk membuat pertanyaan dikartu kemudian memberikannya kepada siswa dalam bentuk mencari pasangan.
- d. Guru mengawasi setiap kelompok
- e. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran

3. Tahapan Pengamatan

Tahap Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan menghasilkan perubahan sesuai dengan keinginan.

4. Tahapan Refleksi

Pada akhir kegiatan penelitian ini siswa diberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan untuk melihat perkembangan pemahaman siswa tentang materi dengan menggunakan model *Make a Match* ini. Jika siklus II siswa belum tuntas maka, dilanjutkan dengan siklus berikutnya, dan langkah-langkahnya sama seperti siklus-siklus sebelumnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

- a. Observasi, yaitu peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap obyek dan aktifitas dalam proses pelaksanaan model *Make a*

Match pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi hak dan kewajiban.

- b. Tes, yaitu dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran berakhir, tes yang di gunakan tes pilihan.

I. Tehnik Analisi Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya metode yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan materi hak dan kewajiban Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan digunakan analisis deskriptif kualitatif yang mana deskriptif kualitatif ini menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai ddengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang di capai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa.

a. Penilaian Rata-Rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh oleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini te rdapat dengan menggunakan rumus: $\times \frac{\sum X}{\sum N}$

$$\sum N = \text{Jumlah Siswa}$$

$$\sum X = \text{Jumlah Seluruh Siswa}$$

$$X = \text{Nilai Rata-Rata}$$

b. Penilaian untuk Keterangan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu, secara perorangan dan klasikal. Ketuntasan klasikal terpenuhi jika apersentasi ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 90% untuk tiap aspeknya Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

Analisis dilakukan pada saat tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dapat digunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.⁴³

⁴³ Zainal Aqib, dkk, *PenelitianTindakan Kelas* (Bandung: YramaWidya, 2 019), hlm. 203-205

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MIN 3 Padangsidimpuan dengan siswa yang berjumlah 20 orang, 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu tes dan lembar observasi yang telah valid. Validasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten dalam bidang pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dosen yang membidangi mata pelajaran PPKn yang berkaitan dengan materi hak dan kewajiban.

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui hasil belajar PPKn di kelas III, peneliti sendiri memberikan soal kognitif kepada siswa, setelah soal kognitif diberikan guru memeriksa dan memberikan nilai, sehingga dapat diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal serta hasil nilai yang didapatkan masih jauh dibawah KKM yaitu 75.

Sehingga peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *make a match*. Sebab metode belajar dengan model *make a match* ini akan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar karena model pembelajaran ini ber ciri khas belajar sambil bermain yaitu dengan mencocokkan sebuah kartu. Oleh karena itu siswa akan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada analisa data prasiklus yang dimana kondisi ini terjadi sebelum

melaksanakan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal tentang materi hak dan kewajiban. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan.

Dari hasil tes prasiklus tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan kepada 20 siswa, hanya 5 siswa yang tuntas mencapai KKM. Presentase jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 25% dan presentase jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada materi hak dan kewajiban di MIN 3 Padangsidempuan masih rendah, seperti tertera pada diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus

Dari diagram hasil tes prasiklus diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III Min 3 Padangsidempuan masih rendah, maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*

pada pembelajaran PPKn dengan materi hak dan kewajiban.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Kondisi awal hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan penerapan model *make a match* pada materi hak dan kewajiban. Langkah pertama adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat permasalahan yang ada.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyajikan materi pembelajaran, dan mempersiapkan berbagai lembar observasi, tes, yang dibutuhkan dalam penelitian pada siklus I pertemuan I.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan RPP yang telah direncanakan pada siklus I pertemuan I. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I berlangsung pada tanggal 21 Mei 2024 yang diadakan dalam waktu (2 x 35. menit) pada sekali pertemuan. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memulai dengan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran. seperti memeriksa sampah disekitar kelas dan merapikan meja dan kursi siswa.
- 2) Guru memulai dengan berdoa bersama, melakukan ice

breaking, dan memeriksa kehadiran siswa,

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respon yang baik terkait motivasi yang diberikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi hak dan kewajiban pada buku siswa.
- 2) Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran yaitu hak dan kewajiban serta perbedaan dan contohnya.
- 3) Guru menjelaskan model pembelajaran *make a match* beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok yang dimana pada setiap kelompok terdiri dari 4 siswa untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan guru yaitu pengertian hak dan kewajiban serta contoh hak dan kewajiban.
- 5) Guru membimbing diskusi kelompok, untuk memastikan bahwa setiap anggota aktif.
- 6) Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk

menanggapi dan bertanya.

- 8) Guru memberikan hadiah kepada kelompok berupa tepuk tangan.



Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi hak dan kewajiban pada siklus I Pertemuan I

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa.
- 2) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa.

- 3) Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan bisa dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran ditekankan pada pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *make a match* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan I merupakan kegiatan pembelajaran yang diamati.

Hasil lembar observasi berkenaan 13 item untuk kegiatan guru dan lembar observasi siswa yaitu 11 item. Adapun hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada data hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kategori	Aktivitas	Aktivitas
	Guru	Siswa
Jumlah keseluruhan item	13	11
Jumlah item yang terlaksana	9	7
Presentasi	69%	64%

**Tabel 4.2 Hasil lembar observasi guru dan siswa
Siklus I Pertemuan I**

Dilihat dari hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena banyaknya item-item yang belum dapat dilaksanakan tertib oleh guru ataupun siswa, tes diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan sebanyak 10 soal untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Ketuntasan Individual Siswa
Siklus I Pertemuan I**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	>75	Tuntas	7
2	<75	Tidak Tuntas	13
Jumlah			20

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap materi pembelajaran PPKn

yaitu hak dan kewajiban yang menerapkan model pembelajaran *make a match* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 7 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1 pelaksanaan pembelajaran mengalami kekurangan dan hambatan, antara lain:

- a) Siswa banyak yang bercanda dan bercerita pada saat melakukan kerja kelompok, sehingga tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- b) Kerja sama dalam kelompok kurang, hal ini dapat terlihat saat diskusi kelompok, hanya Sebagian siswa yang mengerjakan yang lainnya hanya mengikuti hasil kerja dari kelompok lain.

Berdasarkan dari beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan I maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan II nantinya diantaranya:

- 1) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga tidak ada siswa yang bercanda lagi pada saat proses pembelajaran.
- 2) Pemilihan kelompok tidak lagi berdasarkan tempat duduk, tetapi harus dilakukan secara acak dan Peneliti harus mampu mengarahkan kelompok dan membimbing jalannya diskusi kelompok.

2. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, lalu guru memulai dengan berdoa bersama, melakukan ice breaking, memeriksa kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan selanjutnya memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respon yang baik terkait motivasi yang diberikan oleh guru.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tanggal 27 Mei 2024 merupakan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan II yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit (1 pertemuan). Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pada proses pembelajaran yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memulai dengan mengkondisikan kelas sebelum ai pembelajaran seperti memeriksa sampah disekitar memulkelas dan merapikan meja dan kursi siswa.
- 2) Guru memulai dengan. berdoa bersama, melakukan ice breaking, memeriksa kehadiran.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respon yang baik terkait motivasi yang diberikan guru.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu pengertian hak dan kewajiban dan contohnya.
- 2) Guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu perbedaan hak dan kewajiban.
- 3) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok berdasarkan tempat duduk.
- 4) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- 5) Guru membimbing diskusi, untuk memastikan semua anggota kelompok aktif
- 6) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.
- 7) Guru menyuruh kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
- 8) Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada kelompok yang maju.



Gambar 4.3 Guru Mengawasi Siswa Agar Aktif Dalam Proses Pembelajaran. Pada Siklus I Pertemuan II

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa.
- 2) Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan kemudian lembar jawaban peserta didik dikumpulkan oleh guru.
- 3) Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatannya belum maksimal. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan siklus I pertemuan II. Siswa sudah mulai dapat memahami materi dan tidak banyak lagi siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Kategori	Aktivitas	Aktivitas
	Guru	Siswa
Jumlah keseluruhan item	13	11
Jumlah item yang terlaksana	10	8
Presentasi	77 %	73 %

**Tabel 4.4 Hasil lembar observasi guru dan siswa
Siklus I pertemuan II**

Setelah tes ketuntasan belajar siswa yang telah dikerjakan siswa pada siklus I pertemuan II hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa
1	>75	Tuntas	8
2	<75	Tidak Tuntas	12
Jumlah			20

**Tabel 4.5 Ketuntasan Individual Siswa
Siklus I Pertemuan II**

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap materi pembelajaran PPKn yaitu hak dan kewajiban yang menerapkan model pembelajaran *make a match* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 8 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke II pelaksanaan pembelajaran mengalami kekurangan dan hambatan, antara lain :

- a. Siswa masih sulit memahami materi pelajaran, dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh masih sedikit siswa yang tuntas.
- b. Banyak siswa yang asal memilih jawaban pada soal tes yang diberikan.

Berdasarkan beberapa masalah yang terjadi di siklus I pertemuan II maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan pada siklus II pertemuan I nantinya, diantaranya:

- a. Peneliti harus lebih membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran dikelas, bisa menggunakan ice breaking dan

memberikan *reward* kepada kelompok yang telah kompak menjawab tugas yang telah diberikan guru.

C. Pelaksanaan Siklus II

1) Siklus II Pertemuan I

Dilihat dari refleksi siklus I pertemuan I dan II, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibanding dengan tes awal (Prasiklus). Sehingga peneliti masih melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* ini pada pembelajaran PPKn dikelas III Min 3 Padangsidempuan dengan materi hak dan kewajiban.

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan perencanaan ini peneliti mengidentifikasi masalah yang terlihat di siklus I baik pada pertemuan I dan pertemuan II. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi hak dan kewajiban dan menggunakan model pembelajaran *make a match*, mempersiapkan instrumen penelitian lembar observasi dan lembar tes soal. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai 75.

2) Tindakan (*Acting*)

Pertemuan ini berlangsung pada hari Rabu 5 Juni 2024 dan berlangsung selama 1 pertemuan (2 x 35 menit). Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, ice breaking dan dilanjutkan dengan membaca doa, guru mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam belajar.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi hak dan kewajiban pada buku siswa.
3. Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran yaitu makna hak dan kewajiban dan meminta siswa untuk mendengarkannya dengan baik.

4. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 siswa, yang dimana guru membagikan kelompoknya secara acak.
5. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok mengenai apa makna hak dan kewajiban.
6. Guru membimbing diskusi kelompok agar berjalan secara kondusif.
7. Guru meminta kelompok yang telah selesai terlebih dahulu untuk mempresentasikan hasil jawabannya kedepan dan kelompok lainnya memperhatikan temannya dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka.
8. Guru memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
9. Guru memberikan apresiasi berupa hadiah kepada kelompok yang telah maju.



Gambar 4.4 Guru Menyuruh Siswa Untuk Membaca Materi Tentang Hak dan Kewajiban Yang Ada Pada Buku Siswa. Pada siklus II Pertemuan I.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan kemudian lembar jawaban peserta didik dikumpul oleh guru dan terakhir.
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam. penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *make a match* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan I.

Hasil lembar observasi berkenaan 13 item untuk kegiatan guru dan lembar observasi siswa yaitu 11 item. Adapun hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada data hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kategori	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Jumlah keseluruhan item	13	11
Jumlah item yang terlaksana	11	9
Presentasi	85%	82 %

Tabel 4.6 Hasil lembar observasi guru dan siswa

Siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I sudah terlaksana dengan cukup baik, namun ada beberapa kelompok siswa yang masih bingung dengan penyelesaian masalah yang diberikan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi dibanding dengan kelompok lainnya. Kemudian tes diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan. sebanyak 10 soal pilihan berganda untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini.

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa
1	>75	Tuntas	11
2	<75	Tidak Tuntas	9
Jumlah			20

Tabel 4.7 Ketuntasan Individual Siswa

Siklus II Pertemuan I

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I terhadap materi pembelajaran PPKn yaitu hak dan kewajiban yang menerapkan model pembelajaran *make a match* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa 11 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas. Sehingga beberapa

siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM tersebut.

Maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi dengan cara perbaikannya adalah :

1. Guru mengganti kelompok belajar dan menempatkan peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas pada pertemuan sebelumnya berada dalam kelompok yang sama dengan peserta didik yang belum tuntas.
2. Guru membuat pembelajaran lebih menarik lagi dengan bantuan media pembelajaran.

2) Siklus II Pertemuan II

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan II peneliti melengkapi kekurangan pada siklus II pertemuan I. Tahap perencanaan selanjutnya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyajikan materi pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran dan mempersiapkan berbagai lembar observasi, tes, yang dibutuhkan dalam penelitian pada siklus II pertemuan II.

2. Pelaksana (*Acting*)

Pada tanggal 15 Maret 2024 merupakan pelaksanaan pada siklus II pertemuan II yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit

(1 pertemuan). Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pada proses pembelajaran yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, ice breaking dan dilanjutkan dengan membaca doa.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam belajar, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi contoh-contoh hak dan kewajiban pada buku siswa.
3. Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran yaitu contoh-contoh hak dan kewajiban dan meminta

siswa untuk mendengarkannya dengan baik.

4. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa papan nalar, yang dimana pada media pembelajaran tersebut terdapat 3 kotak yang ditempel pada papan nalar tersebut, adapun nama kotak tersebut yaitu, kotak Soal, kotak Hak, kotak Kewajiban. Dan ada juga 30 kartu yang berisi contoh-contoh hak dan kewajiban dan digabungkan kedalam kotak soal.
5. Guru meminta siswa untuk mengamati media pembelajaran tersebut.
6. Guru menjelaskan tata cara bermain menggunakan media media pembelajara yang dibuat.
7. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang setiap kelompoknya di acak secara adil dengan menggabungkan siswa yang sudah tuntas dan siswa yang belum tuntas.
8. Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi terlebih dahulu mencari apa saja contoh-contoh hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
9. Guru menyuruh kelompok satu untuk maju terlebih dahulu, lalu guru menyuruh setiap anggota kelompok mengambil masing-masing satu kartu pada kotak soal

dan menentukan apakah kartu soal tersebut termasuk kedalam kotak Hak atau kotak Kewajiban.

10. Guru memberikan waktu selama 5 menit kepada setiap kelompok yang maju untuk menyelesaikan tugasnya.

11. Setelah waktu habis, guru mengecek kotak hak dan kotak kewajiban apakah tiap anggota kelompok benar atau salah dalam penempatan kartu lalu menghitung point tiap-tiap kelompok.

12. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi berupa hadiah, dan kelompok yang mendapatkan point terendah akan mendapatkan punishment dari kelompok point tertinggi.



Gambar 4.5 Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Pada Siklus II Pertemuan II

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.
2. Guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan kemudian lembar jawaban peserta didik dikumpul oleh guru.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan dengan baik dan lancar yang dimana sesuai dengan yang diinginkan peneliti, hal ini dapat terlihat dalam lembar observasi bahwa semua tahapan model pembelajaran *make a match* sudah terlaksana. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat peneliti selalu memberikan

motivasi kepada siswa untuk berperan aktif. Sehingga diskusi dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pada siklus II pertemuan II ini siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kategori	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Jumlah keseluruhan item	13	11
Jumlah item yang terlaksana	12	10
Presentasi	85%	82 %

**Tabel 4.8 Hasil lembar observasi guru dan siswa
Siklus II pertemuan II**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan cukup baik. Kemudian tes diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan. sebanyak 10 soal pilihan berganda untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tertera padat tabel di bawah ini.

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa
1	>75	Tuntas	17
2	<74	Tidak Tuntas	3

Jumlah	20
---------------	----

**Tabel 4.9 Ketuntasan Individual Siswa
Siklus II Pertemuan II**

4) Refleksi (*Reflection*)

Adanya hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan II mengenai materi perubahan wujud benda dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa jauh meningkat dari pada pertemuan sebelumnya.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat di lihat dari hasil tes kognitif. Hasil tes pada siklus I dan pertemuan I peneliti memberikan soal yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal kepada siswa diakhir pertemuan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi hak dan kewajiban, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa	Presentase
1	>75	Tuntas	7	35%
2	<75	Tidak Tuntas	13	65%
Jumlah			20	100%

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut:



**Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan I**

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (35%), dan siswa tidak tuntas sebanyak 13 siswa (65%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

b. Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *make a match* pada materi hak dan kewajiban. Hasil tes pada siklus I dan pertemuan II

peneliti memberikan soal yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa	Presentase
1	>75	Tuntas	8	40%
2	<75	Tidak Tuntas	12	60%
Jumlah			20	100%

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut:



**Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan II**

c. Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat di lihat dari hasil tes kognitif. Hasil tes pada siklus II dan pertemuan I peneliti memberikan soal yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal kepada siswa diakhir pertemuan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi hak dan

kewajiban, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa	Presentase
1	>75	Tuntas	11	55%
2	<75	Tidak Tuntas	9	45%
Jumlah			20	100%

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

d. Siklus II Pertemuan II

Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat di lihat dari hasil tes kognitif. Hasil tes pada siklus II dan pertemuan II peneliti memberikan soal yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal kepada siswa diakhir pertemuan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi hak dan kewajiban, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nilai	Kriteria	JumlahSiswa	Presentase
1	>75	Tuntas	17	85%
2	<75	Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah			20	100%

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pertemuan II

Dari hasil analisis soal tes kognitif siswa pada pembelajaran PPKn dikelas III Min 3 Padangsidempuan pada materi hak dan kewajiban dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%), dan siswa tidak tuntas sebanyak 3 siswa (15%), sehingga hasil tersebut telah melampaui KKM yang telah ditetapkan disekolah pada pembelajaran PPKn yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran pada siklus II pertemuan II telah dikategorikan berhasil.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

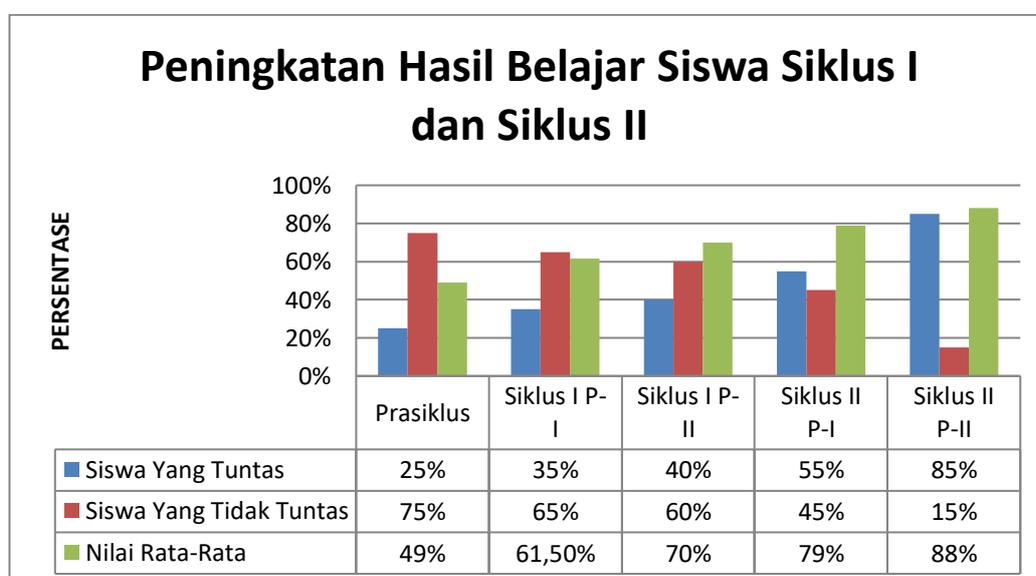
Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pada pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III Min 3 Padangsidempuan. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Proses pembelajaran dikelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja. Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas III Min 3 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Siklus I-Siklus II

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Nilai Rata-Rata
PraSiklus	5	25%	15	75%	980	49
Siklus I Pertemuan I	7	35%	13	65%	1230	61,5
Siklus I Pertemuan II	8	40%	12	60%	1400	70
Siklus II Pertemuan I	11	55%	9	45%	1580	79
Siklus II Pertemuan II	17	85%	3	15%	1760	88

Tabel 4.14 diatas menunjukkan persentase peningkatan pengetahuan siswa pada setiap siklusnya. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I hingga terus terjadi peningkatan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.10 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



E. Pembahasan Hasil Penilaian

Pada kondisi awal sebelum penelitian, hasil belajar PPKn siswa dikelas III MIN 3 Padangsidempuan masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 49, yang mana 5 siswa yang tuntas (25%) dan 15 siswa yang belum tuntas (75%). Hasil tes pra siklus ini masih rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan disekolah yaitu 75, disebabkan karena dalam proses mengajar guru lebih banyak menjelaskan dengan cara satu arah saja dengan menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dan guru hanya memakai buku ajar saja, sehingga membuat siswa mudah bosan dan jenuh dalam belajar.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran PPKn dikelas III MIN 3 Padangsidempuan.

Pada tahap siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata rata 61,5 %, yang dimana hanya 7 siswa yang tuntas (35%) sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan (65%). Pada pertemuan ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dimana siswa masih banyak yang bercanda dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *make a match* ini, sedangkan

pertemuan II beberapa siswa sudah mulai aktif untuk melaksanakan proses pembelajaran akan tetapi ada beberapa siswa yang belum mampu mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dengan benar. Pada pertemuan II hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan I yaitu nilai rata-rata 70, yang dimana hanya 8 siswa yang tuntas (40%) dan 12 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan (60%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penerapan model pembelajaran *make a match* sangat tepat untuk mengatasi permasalahan siswa khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas III Min 3 Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi hak dan kewajiban menyadari adanya keterbatasan sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan ketika mengarahkan siswa melaksanakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran model *make a match* mengakibatkan kurang kondusifnya belajar, dikarenakan mereka belum pernah belajar menggunakan model pembelajaran ini.
2. Kesulitan dalam mengkondufikan siswa dalam pembentukan kelompok diskusi dikarenakan ruangan kelas tidak terlalu luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan memiliki kesimpulan dengan penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PPKn kelas III Min 3 Padangsidimpuan. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada penelitian prasiklus nilai rata-rata siswa 49, dengan ketuntasan siswa 25%, pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa 61,5 dan ketuntasan sebesar 35% dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai siswa 70 dan ketuntasan siswa 40% dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa, dan meningkat lagi pada pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 79 dan ketuntasan siswa 55% dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 siswa, kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai siswa 88 dan ketuntasan siswa 85% dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model *make a match* yang telah dilakukan, peneliti memberi masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *make a match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III Min 3 Padangsidempuan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar model ini dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang digunakan di MIN 3 Padangsidempuan dan dapat dilaksanakan secara bergantian dengan model pembelajaran yang lain. Karena penerapan model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa, supaya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal dan memiliki rasa tanggung jawab serta lebih rajin lagi untuk belajar.
3. Bagi peneliti, membagi beberapa pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan menjadi tenaga pendidik yang professional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup

kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dalam merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD, *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol.5.NO.2. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1310>.
- Agnes. (2020). *Untuk Apa Aku Mengenal Pendidikan*. Medan: Guepedia.
- Desi Pristiwanti. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. Vol.4. No.6. <https://doi.org/1032585/jp.v30il.1246>.
- Djamaluddin & Wardana.(2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fatirani, Herneta.(2022). *Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*”.Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Fauhah, Homroul & Brillian Rosy. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, VOL.9 NO.2. <https://doi.org/10.32585/jp.v30il.1246>.
- Firdaus, Feri Muhammad., Maulana, A. L., dan Nashran, A,. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* Yogyakarta : Samudra Biru.
- Fitriani, Reni. (2019). *Jurus Rahasia Mendapatkan Nilai 100*. Jakarta:Lembar Pustaka Indonesia.
- Halidayani. (2018). “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV Min 16 Aceh Besar”, *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniary Darussalam.
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendikia.
- Izzati, Firda Aulia., dan Novitasari.(2023).“Harmonisasi Hak dan Kewajiban Mewujudkan Warga Negara Bertanggung Jawab (Civic Responsibility)”. *Jurnal Kalacakra*, VOL.4, Nomor 1,2. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Lailiyah, Nur. (2018). “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Strategi *Make A Match* Kelas IV MIN Tempel”, *Skripsi* Yogyakarta: UIN SunanKalijaga.
- Lubis, Maulana Arafat & Syafrilianto. (2022). *Micro Teaching DI SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, Maulana Arafat & Toni. (2018). *.Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*.Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, Maulana Arafat. (2022). “*Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*”. Jakarta: Kencana.

- Lubis, Yusnawan dan Dwi Nanta Priharto. (2021). *Buku Pnduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Peneliti dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyoto, Galih Puji. (2020). *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn Untuk MI/SD*, Jakarta : Publica Institute Jakarta.
- Nyoman, Widinyani.(2022). *Desain Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prasetyo, Fendika. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Kooperative*. Surakarta: Percetakan CV Oase Grup.
- Racmat. (2018). *Kewarganegaraan 2 Citizenship untuk Sekolah Dasar Kelas 2*, Jakarta : Grasindo.
- Rahayu, Sri. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol.9, No.38. <https://doi.org/12.36385/jp.p50il.1386>.
- Rahmadsyah Muhammad.(2018). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rustiarso. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penekitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Noktah.
- Sanjaya, Wina. (2020). *PenelitianTindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Simarmata, Janner. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* .Yayasan Kita Menulis.
- Sirait, Makmur & Putri Adilah Noer.(2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal INPAFI*, Vol.1, No.3. <https://doi.org/12.36385/jp.p50il.1386>.
- Suardi, Muhammad. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Group Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Suhana. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta : UNISRI Press.
- Sunarso. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Supraritme, Adi. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tijan dan Sugimin. (2019). *Eksplor Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3*. Penerbit Duta.
- Wahid, Abdul. (2023). *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD*. Yogyakarta : Samudra Biru.

Lampiran 1



DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN





IRSAN EFENDI NASUTION, SH, MM
WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



Ir. H. ARWIN SIREGAR, MM.
WAKIL WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH, MM
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

KALENDER PENDIDIKAN PAUD/TK, SD DAN SMP KOTA PADANGSIDIMPUAN

Tahun Pelajaran
2023 / 2024

Hari	Juli 2023					18
Minggu	2	9	16	23	30	
Senin	3	10	17	24	31	
Selasa	4	11	18	25		
Rabu	5	12	19	26		
Kamis	6	13	20	27		
Jum'at	7	14	21	28		
Sabtu	8	15	22	29		

Hari Pertama sekolah 10 Juli 2023
MPLS PDB 10 s.d 12 Juli 2023
Tahun Baru Islam 1445 H 19 Juli 2023

Hari	Agustus 2023					26
Minggu	6	13	20	27		
Senin	7	14	21	28		
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

HUT Kemerdekaan R. I 17 Agustus 2023

Hari	September 2023					25
Minggu	3	10	17	24		
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Assesmen Sumatif Tengah Semester Gasal 18-23 Sept 2023
Maulid Nabi Muhammad SAW 28 September 2023

Hari	Oktober 2023					26
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

Hari	November 2023					26
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

Assesmen Sumatif Tengah Semester Gasal 4-9 Des 2023
Penerimaan Rapor 16 Des 2023
Libur Semester Ganjil 18-30 Des 2023
Hari Raya Natal & Cuti Bersama 25-28 Des 2023

Hari	Desember 2023					14
Minggu	3	10	17	24	31	
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Assesmen Sumatif Tengah Semester Gasal 4-9 Des 2023
Penerimaan Rapor 16 Des 2023
Libur Semester Ganjil 18-30 Des 2023
Hari Raya Natal & Cuti Bersama 25-28 Des 2023

Hari	Januari 2024					25
Minggu	7	14	21	28		
Senin	8	15	22	29		
Selasa	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

Tahun Baru Masehi 2024 1 Januari 2024
Libur Khusus Tahun Baru Masehi 2 Januari 2024
Hari Pertama Semester Genap 3 Januari 2024

Hari	Februari 2024					22
Minggu	4	11	18	25		
Senin	5	12	19	26		
Selasa	6	13	20	27		
Rabu	7	14	21	28		
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		

Hari Miraj Nabi Muhammad SAW 8-9 Februari 2024
Tahun Baru Imlek 10 Februari 2024

Hari	Maret 2024					15
Minggu	3	10	17	24	31	
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Assesmen Sumatif Tengah Semester 1-7 Maret 2024
Libur Menjelang Ramadan 1445 H 8-9 Maret 2024
Libur Ramadan 1445 H 12-13 & 25-30 Mar 2024
Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1948 11 Maret 2024
Pesantren Ramadan/Kag-Agama 14-23 Maret 2024
Wafat Isa Al Masehi 29 Maret 2024

Hari	April 2024					14
Minggu	7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24		
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

Libur Ramadan 1445 H 1-9 April 2024
Hari Raya Idul Fitri 1445 H 10-13 April 2024
Hari Peringatan Sekolah Seleksi Idul Fitri 15-Apr-2024

Hari	Mei 2024					24
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

Hari Buruh Nasional 1 Mei 2024
Kenakan Isa Al Masih 9 Mei 2024
Hari Raya Wabak 23 Mei 2024
ASSP Ks VI SD dan IX SMP 21-28 Mei 2024

Hari	Juni 2024					24
Minggu	2	9	16	23	30	
Senin	3	10	17	24		
Selasa	4	11	18	25		
Rabu	5	12	19	26		
Kamis	6	13	20	27		
Jum'at	7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29	

Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2024
Pengumuman Kelulusan SD&SMP 8-Jun-24
Assesmen Sumatif Semester Genap 17-22 Juni 2024
Penerimaan Rapor 29 Juni 2024

Hari	Juli 2024					15
Minggu	7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

Libur Semester Genap 1-13 Juli 2024
Tahun Baru Islam 1446 H 8 Juli 2024
MPLS PDB 15-17 Juli 2024

Hari Efektif Belajar T.A. 2023 - 2024

1. Semester Gasal	: 135	hari
2. Semester Genap	: 124	hari
JUMLAH	: 259	hari

Catatan :	MPLS PDB	Bagi Rapor
	Libur PBM	J.H.E.Bln
	Hari Efektif	Libur Nss

Assesmen Sumatif

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19681006 198712 1 001

* Kalender ini kesepakatan Kota Padangsidimpuan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Padang Lawas Utara, dan Kab. Padang Lawas pada Tanggal 08 Juni 2023 di Padangsidimpuan

* Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2024 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2024

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI KELAS



Ketua Kelas

Sekretaris

Bendahara



Seluruh Anggota Kelas III



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Sekolah	: MIN 3 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 3 (Tiga) / 1 (Satu)
Tema	: 4 (Kewajiban dan hakku)
Subtema	: 2 (Kewajiban dan hakku di sekolah)
Fokus Pembelajaran	: PPKn
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Membuat bagan kewajiban dan hak sebagai warga kelas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
3. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
4. Dengan mengamati papan nalar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

D. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban dan hak sebagai peserta didik di sekolah
2. Perbedaan hak dan kewajiban
3. Contoh hak dan kewajiban
4. Makna hak dan kewajiban

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Tipe *Maka A Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

1. Papan nalar beserta kartu soal dan kartu soal
2. papan tulis
3. LKPD
4. Buku

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 , Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2018).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>5) Guru memulai dengan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran. seperti memeriksa sampah disekitar kelas dan merapikan meja dan kursi siswa.</p> <p>6) Guru memulai dengan berdoa bersama, melakukan ice breaking, dan memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>8) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respont yang baik terkait motivasi yang diberikan oleh guru.</p>	10 Menit
Inti	<p>9) Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi hak dan kewajiban pada buku siswa.</p> <p>10) Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran yaitu hak dan kewajiban seerta perbedaan dan contohnya.</p> <p>11) Guru menjelaskan model pembelajaran <i>make a match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>12) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok yang dimana pada setiap kelompok terdiri dari 4 siswa untu mendiskusikan tugas yang telah diberikan guru yaitu pengertian hak dan kewajiban serta contoh hak dan kewajiban.</p> <p>13) Guru membimbing diskusi kelompok, untuk memastikan bahwa setiap anggota aktif.</p> <p>14) Guru meminta perwakilan kelompok maju kedepan untuk</p>	50 Menit

	<p>membacakan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>15) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya.</p> <p>16) Guru memberikan hadiah kepada kelompok berupa tepuk tangan.</p>	
Penutup	<p>5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa.</p> <p>6) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa.</p> <p>7) Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah.</p> <p>8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
dst																	

1 : Tidak Melakukan

4 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Wali Kelas

Padangsidempuan,
Peneliti

2024

Syahria Dhayani Harahap,S.Pd

Ika Apriani Nasution
NIM. 2020500157

Kepala Sekolah

Mulia Nasution, M.Pd
NIP.198104172014121002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke-II

Sekolah	: MIN 3 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 3 (Tiga) / 1 (Satu)
Tema	: 4 (Kewajiban dan hakku)
Subtema	: 2 (Kewajiban dan hakku di sekolah)
Fokus Pembelajaran	: PPKn
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
4.2Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Membuat bagan kewajiban dan hak sebagai warga kelas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
3. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
4. Dengan mengamati papan nalar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

D. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban dan hakku di sekolah dan rumah
2. Perbedaan hak dan kewajiban
3. Contoh hak dan kewajiban
4. Makna Hak dan kewajiban

E. Pendekatan dan Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Kooperatif Tipe *Maka A Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

1. Papan nalar beserta kartu soal dan kartu soal
2. papan tulis
3. LKPD
4. Buku

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5) Guru memulai dengan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran seperti memeriksa sampah disekitar kelas dan merapikan meja dan kursi siswa. 6) Guru memulai dengan berdoa bersama, melakukan ice breaking, memeriksa kehadiran. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 8) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respont yang baik terkait motivasi yang diberikan guru	10 Menit
Inti	9) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu pengertian hak dan kewajiban dan contohnya. 10) Guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu perbedaan hak dan kewajiban. 11) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok berdasarkan tempat duduk. 12) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok. 13) Guru membimbing diskusi, untuk memastikan semua anggota kelompok aktif. 14) Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya. 15) Guru menyuruh kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi. 16) Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain, setelah di jawab barulah	50 Menit

	<p>guru meluruskan jawabannya.</p> <p>17) Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada kelompok yang maju.</p>	
Penutup	<p>1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa.</p> <p>2) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa.</p> <p>3) Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah.</p> <p>9) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	
dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

4 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Wali Kelas

Syahria Dhayani Harahap,S.Pd

Padangsidempuan,

2024

Peneliti

Ika Apriani Nasution

NIM. 2020500157

Kepala Sekolah

Mulia Nasution, M.Pd

NIP.198104172014121002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1I Pertemuan Ke-I

Sekolah	: MIN 3 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 3 (Tiga) / 1 (Satu)
Tema	: 4 (Kewajiban dan hakku)
Subtema	: 2 (Kewajiban dan hakku di sekolah)
Fokus Pembelajaran	: PPKn
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
4.2Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Membuat bagan kewajiban dan hak sebagai warga kelas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
3. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
4. Dengan mengamati papan nalar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

D. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban dan hakku di sekolah dan rumah
2. Perbedaan hak dan kewajiban
3. Contoh hak dan kewajiban
4. Makna Hak dan kewajiban

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Kooperatif Tipe *Maka A Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

1. Papan nalar beserta kartu soal dan kartu soal
2. papan tulis
3. LKPD
4. Buku

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memulai dengan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran seperti memeriksa sampah disekitar kelas dan merapikan meja dan kursi siswa.2) Guru memulai dengan berdoa bersama, melakukan ice breaking, memeriksa kehadiran.3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.4) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respont yang baik terkait motivasi yang diberikan guru	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.2) Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi hak dan kewajiban pada buku siswa.3) Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran yaitu makna hak dan kewajiban dan meminta siswa untuk mendengarkannya dengan baik.4) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 siswa, yang dimana guru membagikan kelompoknya secara acak.5) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok mengenai apa makna hak dan kewajiban.6) Guru membimbing diskusi kelompok agar berjalan secara kondusif.7) Guru meminta kelompok yang telah selesai terlebih dahulu untuk mempresentasikan hasil jawabannya kedepan dan kelompok lainnya memperhatikan temannya dalam	50 Menit

	<p>mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p> <p>8) Guru memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.</p> <p>9) Guru memberikan apresiasi berupa hadiah kepada kelompok yang telah maju.</p>	
Penutup	<p>1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa.</p> <p>2) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa.</p> <p>3) Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah.</p> <p>4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	
dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

4 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Wali Kelas

Padangsidempuan,

2024

Peneliti

Syahria Dhayani Harahap,S.Pd

Ika Apriani Nasution

NIM. 2020500157

Kepala Sekolah

Mulia Nasution, M.Pd

NIP.198104172014121002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan Ke-II

Sekolah	: MIN 3 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: 3 (Tiga) / 1 (Satu)
Tema	: 4 (Kewajiban dan hakku)
Subtema	: 2 (Kewajiban dan hakku di sekolah)
Fokus Pembelajaran	: PPKn
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
4.2Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Membuat bagan kewajiban dan hak sebagai warga kelas (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
3. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
4. Dengan mengamati papan nalar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

D. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban dan hak sebagai peserta didik di sekolah
2. Perbedaan hak dan kewajiban
3. Contoh hak dan kewajiban
4. Makna hak dan kewajiban

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Kooperatif Tipe *Maka A Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

1. Papan nalar beserta kartu soal dan kartu soal
2. papan tulis
3. LKPD
4. Buku

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memulai dengan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran. seperti memeriksa sampah disekitar kelas dan merapikan meja dan kursi siswa.2) Guru memulai dengan berdoa bersama, melakukan ice breaking, dan memeriksa kehadiran siswa.3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.4) Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses pembelajaran dan siswa memberikan respont yang baik terkait motivasi yang diberikan oleh guru.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.2) Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi contoh-contoh hak dan kewajiban pada buku siswa.3) Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran yaitu contoh-contoh hak dan kewajiban dan meminta siswa untuk mendengarkannya dengan baik.4) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa papan nalar, yang dimana pada media pembelajaran tersebut terdapat 3 kotak yang ditempel pada papan nalar tersebut, adapun nama kotak tersebut yaitu, kotak Soal, kotak Hak, kotak Kewajiban. Dan ada juga 30 kartu yang berisi contoh-contoh hak dan kewajiban dan digabungkan kedalamkotak soal.5) Guru meminta siswa untuk mengamati media pembelajaran tersebut.	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none">6) Guru menjelaskan tata cara bermain menggunakan media media pembelajara yang dibuat.7) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang setiap kelompoknya di acak secara adil dengan menggabungkan siswa yang sudah tuntas dan siswa yang belum tuntas.8) Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi terlebih dahulu mencari apa saja contoh-contoh hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.9) Guru menyuruh kelompok satu untuk maju terlebih dahulu, lalu guru menyuruh setiap anggota kelompok mengambil masing-masing satu kartu pada kotak soal dan menentukan apakah kartu soal tersebut termasuk kedalam kotak Hak atau kotak Kewajiban.10) Guru memberikan waktu selama 5 menit kepada setiap kelompok yang maju untuk menyelesaikan tugasnya.11) Setelah waktu habis, guru mengecek kotak hak dan kotak kewajiban apakah tiap anggota kelompok benar atau salah dalam penempatan kartu lalu menghitung point tiap-tiap kelompok.12) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi berupa hadiah, dan kelompok yang mendapatkan point terendah akan mendapatkan punishment dari kelompok point tertinggi.	
--	---	--

Penutup	1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa. 2) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa. 3) Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah. 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.	10 Menit
----------------	--	----------

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	
dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

4 : Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

4 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Wali Kelas

Padangsidimpun,
Peneliti

2024

Syahria Dhayani Harahap,S.Pd

Ika Apriani Nasution
NIM. 2020500157

Kepala Sekolah

Mulia Nasution, M.Pd
NIP.198104172014121002

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padangsidiman
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : III
Pokok Bahasan : Kewajiban dan Hakku
Nama Validator : Syahria Dhayani Harahap, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas III MIN 3 Padangsidimpun

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Validasi			
		1	2	3	4
I	A. Format RPP				
	1. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	2. Kesesuaian urutan indakator terhadap pencapaia kompetensi dasar.				
	3. Kejelasan rumusan indikator.				
	4. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				

II	B. Materi (isi) yang Disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
III	C. Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang benar.				
IV	D. Waktu				
	1. Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	2. Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
V	E. Metode Sajian				
	1. Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
VI	F. Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	1. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
VII	G. Penilaian (Validasi Umum)				
	1. Penilaian umum terhadap RPP				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,

2024

Validator,

Syahria Dhayani Harahap, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahria Dhayani Harahap, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas III MIN 3 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas III MIN 3 Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Ika Apriani Nasution

Nim : 2020500157

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 2024
Validator,

Syahria Dhayani Harahap, S.Pd

Subtema 1
Kewajiban dan Hakku di Rumah



Siti memiliki kewajiban menjaga kesehatan tubuhnya. Ia selalu makan makanan yang sehat dan bergizi. Siti berpakaian bersih dan rapi. Ia juga tinggal di rumah yang nyaman. Ayah dan ibu menyayangi Siti. Siti berhak atas itu semua.

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan. Di dalam setiap kewajiban ada hak. Hak artinya sesuatu yang harus kita terima.

Mari kita pelajari kewajiban dan hak di rumah!

Pembelajaran
1

Ayo Mengamati



Amati gambar berikut!

Buatlah pertanyaan tentang gambar!



Lakukan dengan teman di sebelahmu!

Ayo Membaca



Bacalah dengan suara senyap!

Kasih Sayang di Rumah

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Sebagai manusia kita wajib saling mengasihi dan menyayangi. Menyayangi keluarga merupakan salah satu kewajiban kita.

Di dalam setiap kewajiban selalu ada hak yang kita dapatkan. Kewajiban dan hak hendaknya dilaksanakan secara seimbang. Akan tetapi, masih ada orang yang tidak melaksanakan kewajibannya. Setiap orang harus melaksanakan kewajiban.

Sebagai seorang anak, kamu harus menyayangi orang tuamu. Kamu juga harus berterima kasih kepada kedua orang tuamu. Kamu harus mendoakan mereka setiap hari.

Menyayangi orang tua, berterima kasih kepadanya, dan mendoakannya merupakan kewajiban setiap anak. Kamu harus bersyukur karena orang tuamu menyayangimu. Mereka juga selalu menjaga dan mendoakanmu. Jadi, setiap orang harus menjalankan kewajibannya. Laksanakanlah kewajibanmu, maka kamu akan menerima hakmu!



Perhatikan teks “Kasih Sayang di Rumah”!

Garis bawahilah kalimat saran yang kamu temukan!

Lalu bacalah dengan nyaring!

Ayo Menulis



Bacalah hak-hak yang didapat Siti pada tabel di bawah ini!

Tuliskan saran yang seharusnya Siti lakukan!

Hak Siti	Saran yang Menunjukkan Kewajiban
Mendapat kasih sayang dari ayah ibu.	Sayangilah ayah ibumu.
Mendapat perawatan ayah ibu.
Mendapat waktu bermain bersama ayah ibu.
Dapat bercerita kepada ayah ibu.
Mendapat perhatian ayah ibu saat belajar.
Mendapat bantuan ayah ibu saat kesulitan.

Ayo Berlatih



Siti mengamati kalender di rumahnya. Siti menghitung dalam satu tahun ada 365 hari. Siti menggunakan banyak waktunya belajar di sekolah. Ketika libur Siti belajar bersama kedua orang tuanya di rumah.

Berapa hari Siti belajar di sekolah? Berapa hari Siti belajar bersama orang tuanya?

Amati contoh kemungkinan berikut ini!

Tuliskan lima kemungkinan lain di bawah contoh!

Jumlah hari belajar

365

Hari belajar di sekolah

250

+

Hari belajar di rumah

115

+

...

+

...

+

...

+

...



Ayo Mencoba



Amati kembali cerita tentang hari belajar Siti.

Tentukanlah jumlah hari belajar yang berbeda!

Lalu, tentukan banyak hari belajar Siti di sekolah dan di rumah!

Jumlah hari belajar

...

	Hari belajar di sekolah		Hari belajar di rumah
1	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
2	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
3	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
4	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
5	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>

Ayo Mengamati



Kamu tentu sangat senang mendapatkan perhatian dari orang tua. Kamu dapat menyampaikan rasa sayangmu dengan menyanyi. Tahukah kamu lagu "Jika Ibuku Tua Nanti"?

Amati liriknya! Cobalah nyanyikan sesuai kreasimu!
Perhatikan gurumu bernyanyi!
Ikuti perlahan-lahan dengan irama yang benar!

Jika Ibuku Tua Nanti

AT Mahmud

Jika ibuku tua nanti,
beruban berambut putih,
akan kujaga ibuku,
agar senang selalu,

Jika ayahku tua nanti,
berjalan bertongkat kayu,
akan kutuntun selalu,
kemana ayah pergi.



Jika Ibuku Tua Nanti

F = do, 3/4
Moderato

A.T. Mahmud

1 2 3 2 3 4 3 2 1 0 2 . 7 5 6 7 1 2 3 . 0 4 4 4 4 3 2

Ji ka i bu ku tu a nan ti ber u ban be ram but pu tih A kan ku ja ga i

11 1 . . 5 . 0 5 7 2 . 4 3 2 1 . . 1 . . 1 2 3 2 3 4 3 2 1 0 2 . 7

bu ku A gar se nang se la lu . Ji ka a yah ku tu a nan ti ber ja

22 5 6 7 1 2 3 . 0 4 4 4 4 3 2 1 . . 5 . 0 5 7 2 4 3 2 1 . .

lan ber tong kat ka yu A kan ku tun tun se la lu ke ma na a ya h per

32 1

9!

Ayo Bernyanyi



Kamu dapat berlatih bernyanyi bersama temanmu.

Perhatikan ketentuan berikut yang wajib kamu ikuti!

1. Duduk atau berdirilah dengan nyaman.
2. Perhatikan lagu yang akan dinyanyikan.
3. Bernyanyilah dengan suara lembut namun terdengar.
4. Lakukan dengan kompak.

5. Cobalah dengan suara lembut seperti berbisik, suara normal, dan keras. Mana yang lebih bagus menurutmu?

Bernyanyi bisa membuat hatimu gembira. Kamu bisa bernyanyi sambil bertepuk tangan. Bernyanyi sambil bertepuk tangan bisa melatih konsentrasi, kekompakan, dan keakraban.

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua menceritakan pengalaman mendapatkan kasih sayang dari ayah atau ibu.

Lampiran 6

Soal Siklus I Pertemuan I

Soal Materi Hak dan Kewajiban

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A, B, C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus....
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
2. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah....
 - a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis
3. Contoh kewajiban dirumah adalah....
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta....oleh orang tua kita.
 - a. Dihukum
 - b. Dimarahi
 - c. Didenda
 - d. Dibimbing
5. Perhatikan gambar berikut!
Gambar manakah yang termasuk kewajiban anak dirumah.....



- a. Gambar 1, 5 dan 6
 - b. Gambar 1, 3 dan 5
 - c. Gambar 1, 2 dan 3
 - d. Gam
bar4, 5
dan 6
6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adalahanak.
- a. Kewajiban
 - b. Keharusan
 - c. Hak
 - d. Pendidikan
7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan....
- a. Terpaksa
 - b. Keikhlasan
 - c. Harapan imbalan
 - d. Dibayar
8. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
- a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyombongkannya kepada teman – teman
9. Kita patut bersyukur karena masih diberikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
- a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan
10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah.....
- a. Menjaga dan membiarkannya
 - b. Merawat dan menjaganya
 - c. Merawat dan menjualnya
 - d. Menggadaikannya

Soal Siklus I Pertemuan II

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A, B, C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kita patut bersyukur karena masih diberikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
 - a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan
2. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah....
 - a. Menjaga dan membiarkannya
 - b. Merawat dan menjaganya
 - c. Merawat dan menjualnya
 - d. Menggadaikannya
3. Contoh kewajiban dirumah adalah....
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Kewajiban adalah sesuatu yang harus....
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
5. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
 - a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyombongkannya kepada teman – teman
6. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah....
 - a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis

7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan
- Terpaksa
 - Keikhlasan
 - Harapan imbalan
 - Dibayar

8. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakah yang termasuk kewajiban anak dirumah.....



- Gambar 1, 5 dan 6
 - Gambar 1, 3 dan 5
 - Gambar 1, 2 dan 3
 - Gambar 4, 5 dan 6
9. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta....oleh orang tua kita.
- Dihukum
 - Dimarahi
 - Didenda
 - Dibimbing
10. Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adalah.....anak.
- Kewajiban
 - Keharusan
 - Hak
 - Pendidikan

Soal siklus II Pertemuan I

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tandasilang(X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawabanyang benar!

1. Mendapatkan pakai yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
 - a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyembongkannya kepada teman –teman
2. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan
 - a. Terpaksa
 - b. Keikhlasan
 - c. Harapan imbalan
 - d. Dibayar
3. Saat kesulitan dalam belajar,
kita punyaha kuntutuk minta oleh orang tua kita.
 - a. Dihukum
 - b. Dimarahi
 - c. Didenda
 - d. Dibimbing
4. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapatkan kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
5. Kita patut bersyukur karena masih diberikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
 - a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan
6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adalah anak.
 - a. Kewajiban
 - b. Keharusan
 - c. Hak
 - d. Pendidikan

7. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah.....



- a. Gambar 1,5 dan 6
 - b. Gambar 1,3 dan 5
 - c. Gambar 1,2 dan 3
 - d. Gambar 4,5 dan 6
8. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah....
- a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Sukamembentak
 - d. Seringmenangis
9. Kewajiban adalah sesuatu yang harus....
- a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah.....
- a. Menjagadan membiarkannya
 - b. Merawatdanmenjaganya
 - c. Merawatdanmenjualnya
 - d. Menggadaikannya

Soal Siklus II Pertemuan II

Soal Materi Hak dan Kewajiban

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A, B, C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah.....
 - a. Menjaga dan membiarkannya
 - b. Merawat dan menjaganya
 - c. Merawat dan menjualnya
 - d. Menggadaikannya

2. Kita patut bersyukur karena masih diberikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
 - a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan

3. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
 - a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyombongkannya kepada teman – teman

4. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan....
 - a. Terpaksa
 - b. Keikhlasan
 - c. Harapan imbalan
 - d. Dibayar

5. Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adalahanak.
 - a. Kewajiban
 - b. Keharusan
 - c. Hak
 - d. Pendidikan

6. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta....oleh orang tua kita.
 - a. Dihukum
 - b. Dimarahi
 - c. Didenda
 - d. Dibimbing

7. Contoh kewajiban dirumah adalah....
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku

8. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah....
 - a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis

9. Kewajiban adalah sesuatu yang harus....
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan

10. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakah yang termasuk kewajiban anak dirumah.....



- a. Gambar 1, 5 dan 6
- b. Gambar 1, 3 dan 5
- c. Gambar 1, 2 dan 3
- d. Gambar 4, 5 dan 6

Kunci Jawaban

Siklus I Pertemuan 1

- 1.B
- 2.B
- 3.C
- 4.D
- 5.B
- 6.C
- 7.B
- 8.A
- 9.C
10. B

Siklus I Pertemuan II

- 1.C
- 2.B
- 3.C
- 4.B
- 5.A
- 6.B
- 7.B
- 8.B
- 9.D
- 10.C

Siklus II Pertemuan I

- 1.A
- 2.B
- 3.D
- 4.C
- 5.C
- 6.C
- 7.B
- 8.B
- 9.B
- 10.B

Siklus II Pertemuan II

- 1.B
- 2.C
3. A
- 4.B
- 5.C
- 6.D
- 7.C
- 8.B
- 9.B
- 10.B

Lampiran 7**KISI-KISI SOAL****Nama Sekolah : MIN 3 Padangsidempuan****Materi : Kewajiban dan Hakku****Kelas : III**

KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Kewajiban dan hakku	Menyebutkan pengertian kewajiban	CI	1	Kewajiban adalah sesuatu yang harus... a. Dijauhi b. Dilakukan c. Dilupakan d. Dihafalkan	B
		Memberikan contoh apa saja bentuk rasa sayang kepada orang tua	C2	2	Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah... a. Berkata Kasar b. Bersikap Sopan c. Suka Membentak d. Sering Menangis	B
		Memberikan contoh	C2	3	Contoh kewajiban dirumah adalah..... a. Mendapat Kasih Sayang	C

		kewajiban dirumah			<ul style="list-style-type: none"> b. Mendapatkan Perlindungan c. Menghormati Orang Tua d. Menerima Uang Saku 	
		Melengkapi titik-titik pada soal	C3	4	<p>Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta...oleh orang tua kita</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dihukum b. Dimarahi c. Didenda d. Dibimbing 	D
		Menunjukkan gambar manakah yang termasuk kedalam kewajiban anak dirumah	C2	5	 <p>Perhatikan gambar berikut! Gambar manakah yang termasuk kewajiban anak dirumah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gambar 1,5 dan 6 b. Gambar 1, 3 dan 5 c. Gambar 1, 2 dan 3 d. Gambar 4, 5 dan 6 	B

		Melengkapi titik-titik pada soal	C3	6	Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adalah...anak a. Kewajiban b. Keharusan c. Hak d. Pendidikan	C
		Menyatakan suatu kewajiban harus dilaksanakan	CI	7	Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan.... a. Terpaksa b. Keikhlasan c. Harapan Imbalan d. Dibayar	B
		Melaksanakan kewajiban sebagai anak dan mendapat hak dari orang tua	C3	8	Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai sebagai anak juga berkewajiban untuk.... a. Menjaganya Agar Tidak Cepat Rusak b. Menjualnya Untuk Uang Jajan c. Menyimpannya Karena Tidak Suka	A

					d. Menyombongkannya Kepada Teman-Teman	
		Menjelaskan pengertian dari bersyukur	C2	9	Kita Patut Bersyukur Karena Masih Diberikan Makanan Yang Baik dan Sehat Oleh Allah SWT. Sebab bersyukur adalah... a. Tuntutan b. Hak c. Kewajiban d. Dorongan	C
		Menentukan kewajiban kita	C3	10	Ketika memiliki rumah yang layak , maka kewajiban kita adalah... a. Menjaga dan Membiarkannya b. Merawat dan Menjaganya c. Merawat dan Menjualnya d. Menggadaikannya	B

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padangsidiman
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : III
Pokok Bahasan : Kewajiban dan Hakku
Nama Validator : Syahria Dhayani Harahap, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas III MIN 3 Padangsidimpun

D. Petunjuk

4. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi penguasaan konsep yang peneliti susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
6. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada apakah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
2 = Kurang 4 = Sangat Baik

F. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Validasi			
		1	2	3	4
I	A. Format Tes Kognitif				
	1. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	2. Kesesuaian urutan indakator terhadap pencapaia kompetensi dasar.				
	3. Kejelasan rumusan indikator.				
	4. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
II	B. Materi (isi) yang Disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
III	C. Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang benar.				
IV	D. Waktu				
	1. Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	2. Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
V	E. Metode Sajian				
	1. Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
VI	F. Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				

	1. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
VII	G. Penilaian (Validasi Umum)				
	1. Penilaian umum terhadap tes kognitif siswa				

E. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapatdigunakantanparevisi

B = dapatdigunakandenganrevisikecil

C = dapatdigunakandenganrevisibesar

D = belumdapatdigunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,

2024

Validator,

Syahria Dhayani Harahap, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahria Dhayani Harahap, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas III MIN 3 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap penguasaan konsep,

untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Kelas III MIN 3 Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Ika Apriani Nasution

Nim : 2020500157

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2024

Validator,

Syahria Dhayani Harahap, S.Pd

LAMPIRAN 10**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU****SIKLUS I PERTEMUAN I**

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucap salam.		
2	Guru menanyakan kabar siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa.		
4	Guru dan siswa berdoa bersama-sama		
5	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran		
6	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan tentang hak dan kewajibanku		
8	Guru memberitahukan model <i>make a match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan		
9	Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok		
10	Guru memberikan punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.		
Kegiatan Penutup			
11	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini		
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa		
13	Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah Score			
Nilai			
Persentase			
Kategori			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam.		
2	Guru menanyakan kabar siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa.		
4	Guru dan siswa berdoa bersama-sama		
5	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran		
6	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan tentang hak dan kewajibanku		
8	Guru memberitahukan model <i>make a match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan		
9	Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok		
10	Guru memberikan punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.		
Kegiatan Penutup			
11	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini		
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa		
13	Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah Score			
Nilai			
Persentase			
Kategori			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam.		
2	Guru menanyakan kabar siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa.		
4	Guru dan siswa berdoa bersama-sama		
5	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran		
6	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan tentang hak dan kewajibanku		
8	Guru memberitahukan model <i>make a match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan		
9	Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok		
10	Guru memberikan punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.		
Kegiatan Penutup			
11	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini		
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa		
13	Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah Score			
Nilai			
Persentase			
Kategori			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam.		
2	Guru menanyakan kabar siswa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa.		
4	Guru dan siswa berdoa bersama-sama		
5	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran		
6	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan tentang hak dan kewajibanku		
8	Guru memberitahukan model <i>make a match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan		
9	Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok		
10	Guru memberikan punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.		
Kegiatan Penutup			
11	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini		
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa		
13	Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah Score			
Nilai			
Persentase			
Kategori			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom tabel yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Siswa menjawab salam.		
2	Siswa menjawab pertanyaan guru		
3	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru		
4	Siswa mendengar arahan dari guru untuk melakukan ice breaking yang dipimpin oleh guru		
5	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru		
KegiatanInti			
6	Siswa menerima penjelasan tentang hak dan kewajibanku		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model <i>make a match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan		
8	Siswa mengikuti arahan guru dan membagi menjadi 6 kelompok		
Kegiatan penutup			
9	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
10	Siswa mengikuti doa dari guru		
11	Siswa menjawab salam		
Jumlah Score			
Nilai			
Persentase			
Kategori			

LAMPIRAN 12



Observasi lapangan di MIN 3 Padangsidimpuan



Photo bersama Guru wali kelas III MIN 3 Padangsidimpuan



Guru menjelaskan materi hak dan kewajiban pada siklus I Pertemuan



Guru Mengawasi Siswa Agar Aktif Dalam Proses Pembelajaran. Pada
Siklus I Pertemuan 2



Gambar Guru Menyuruh Siswa Untuk Membaca Materi Tentang Hak dan Kewajiban Yang Ada Pada Buku Siswa. Pada siklus II Pertemuan I.



Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Pada Siklus II Pertemuan 2



Guru memberikan lembar soal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ika Apriai Nasution. Nim 2020500157. Lahir pada tanggal 12 April 2002 di Padangsidempuan. Anak ke-3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Agussalim Nasution dan Yenni. Alamat Jln. Nusa Indah Gg Indah 1 No 8 Padangsidempuan. Peneliti pernah menempuh pendidikan SD di SD Negeri 200208 Padangsidempuan, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Padangsidempuan, Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan dan mengambil jurusan IPA, Pendidikan tinggi yang sedang ditempuh adalah S-1. Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah (PGMI) di UIN SYAHADA Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1306Un.28/E.1/PP. 00.905/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

~~06 Mei 2024~~

06 Maret 2024


Astiana Hrp

Yth:

1. Hj. Hamidah, M.Pd
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Ika Apriani Nasution
NIM : 2020500157
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Kelas III MIN 3 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Lis Yulianti-Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1781 /Un.28/E.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

21 Mei 2024

Yth. Kepala MIN 3 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ika Apriani Nasution
NIM : 2020500157
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas III MIN 3 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yuwanti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
(PERSIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN)
Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Desa Ujung Gurap
Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 293/Mi.Psp.Btn/02.20.20/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

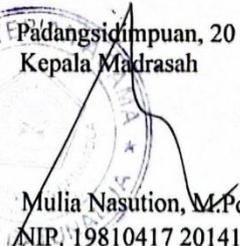
Nama : Mulia Nasution M.Pd
NIP : 19810417 201412 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah Persiapan MIN 3 Padangsidimpuan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-1787/Un.28/E.1/TL.00/05/2024 Tanggal 21 Mei 2024 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Nama : Ika Aprian Nasution
NIM : 2020500157
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan penelitian di sekolah Persiapan MIN 3 Padangsidimpuan, Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Desa Ujung Gurap Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan untuk keperluan skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas III MIN 3 Padangsidimpuan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 20 Juni 2024
Kepala Madrasah

Mulia Nasution, M.Pd
NIP. 19810417 201412 1 002